

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 151



**RAIN GROUP**

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**



CERT NO. 2018-0755  
ISO 14001:2015



CERT NO. 2018-2-2507  
ISO 9001:2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Pintarso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

*1. Name : Pintarso Adijanto  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur Utama  
Jabatan

*Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : President Director*

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

*2. Name : Agoes Soegiarto S  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur  
Jabatan

*Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : Director*

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

*1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*



**RAIN GROUP**

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk



CERT NO. 2018-0755  
ISO 14001:2015

CERT NO. 2018-2-2507  
ISO 9001:2015

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emitter atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK*

3. a. *All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;*  
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,*
4. *Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,

28 Maret 2022/ March 28, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



Pintarso Adijanto  
Direktur Utama  
President Director

Agoes Soegiarto S  
Direktur  
Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00100/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00100/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2022

*The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk*

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditor's Responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2021 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2021, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

28 Maret 2022/March 28, 2022



00100

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
 POSITION**

**AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	ASSET	ASSETS	
	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	27.858.789	5.261.039
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Lancar	2,5,37&40	381.271	5.132.654
Piutang Usaha	2,6,35,37&40		
- Pihak Berelasi		9.203	3.175
- Pihak Ketiga - Bersih		3.469.797	3.013.448
Piutang Lain-lain	2,35,37&40		
- Pihak Berelasi		1.218.089	1.589.035
- Pihak Ketiga - Bersih		3.711.238	3.268.752
Persediaan - Bersih	2,7&30	8.411.386	6.329.654
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	3.763.413	6.197.777
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	888.864	2.289.671
Aset Lain-lain		500.000	-
Jumlah Aset Lancar		<u>50.212.050</u>	<u>33.085.205</u>
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and Cash Equivalents			
Restricted Time Deposits - Current Portion			
Trade Receivables			
- Related Party			
- Third Parties - Net			
Other Receivables			
- Related Parties			
- Third Parties - Net			
Inventories - Net			
Prepaid Taxes			
Advances and Prepaid Expenses - Current Portion			
Other Current Assets			
Total Current Assets			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi Jangka Panjang	2	735.002	687.736
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Tidak Lancar	2,5,37&40	3.350.800	-
Uang Muka Investasi	9	1.684.805	1.349.911
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	2.009.869	-
Uang Muka Jangka Panjang	11	3.157.966	2.378.701
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	3.128.123	706.167
Properti Investasi	2 & 15	30.589.494	30.189.971
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	20.213.683	21.059.652
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.089.932	3.033.122
Aset Takberwujud - Bersih	2	-	790
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1.501.605	1.997.562
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.108.983	11.357.064
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	-	1.394.506
Goodwill	16	1.356.733	1.372.508
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	14.123	5.076
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	29.139	70.312
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>81.970.257</u>	<u>75.603.078</u>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Long-term Investment			
Restricted Time Deposits - Net of Current Portion			
Advances for Investments			
Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion			
Long-term Advances			
Estimated Claims for Tax Refunds			
Investment Properties			
Property, Plant and Equipment - Net			
Exploration and Evaluation Assets			
Intangible Assets - Net			
Deferred Tax Assets - Net			
Mine Properties - Net			
Deferred Stripping Costs			
Goodwill			
Other Non-Current Financial Assets			
Other Non-Current Assets			
Total Non-Current Assets			
<b>JUMLAH ASET</b>			
		<u>132.182.307</u>	<u>108.688.283</u>
<b>TOTAL ASSETS</b>			

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

		<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
	Catatan/ Notes	<b>2 0 2 1</b>	<b>2 0 2 0</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	7.291.621	4.697.240	Trade Payables - Third Parties	
Utang kepada Pihak Berelasi	2,35,37,40&41	140.164	1.356.579	Due to Related Party	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	711.028	134.399	Other Payables - Third Parties	
Utang Pajak	2,18&37	8.575.711	371.470	Taxes Payable	
Beban Akrual	2,20,37,40&41	1.841.033	1.466.078	Accrued Expenses	
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	81.055	42.549	Employee Benefits Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Liabilities:	
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.120.750	1.832.339	- Bank Loans	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	56.223	241.605	- Consumer Financing Loans	
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	202.959	60.829	- Lease Liabilities	
Liabilitas Kontrak	2	284.731	187.487	Contract Liabilities	
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	453.529	Current Maturities of Long-term Supply Commitments	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>20.758.804</u>	<u>10.844.104</u>	Total Current Liabilities	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas Kontrak	2	438.960	-	Contract Liabilities	
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.698.209	1.913.157	Employee Benefits Liabilities	
Uang Jaminan	2,22,37,38,40&41	429.023	538.028	Security Deposits	
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	5.895.884	6.349.413	Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities	
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	731.761	706.911	Provision for Environmental and Reclamation Costs	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities	
- Utang Bank	2,19,37,40&41	3.049.003	3.728.402	- Bank Loans	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	109.365	357.712	- Consumer Financing Loans	
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	<u>150.642</u>	<u>-</u>	- Lease Liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.502.847</u>	<u>13.593.623</u>	Total Non-Current Liabilities	
Jumlah Liabilitas		<u>33.261.651</u>	<u>24.437.727</u>	Total Liabilities	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan				into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham				a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran				Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(38.031.778)	(38.010.731)	Translation
Saldo Laba	41			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		122.017.669	107.226.575	Unappropriated
Jumlah		98.474.600	83.704.553	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	446.056	546.003	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		98.920.656	84.250.556	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>132.182.307</b>	<b>108.688.283</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
 2021 AND 2020**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2 & 29	132.149.772	72.221.596	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2 & 30	<u>(91.093.727)</u>	<u>(64.879.279)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>41.056.045</u>	<u>7.342.317</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	2 & 31	(1.467.583)	(1.312.273)	<i>Selling Expenses</i>
Umum dan Administrasi	2 & 32	(5.886.202)	(6.958.606)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(7.353.785)</u>	<u>(8.270.879)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>33.702.260</u>	<u>(928.562)</u>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan Keuangan	2	285.865	390.400	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	(527.112)	(575.433)	<i>Finance Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	2.286.759	1.753.113	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	2 & 33	(1.789.654)	(9.994.140)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>255.858</u>	<u>(8.426.060)</u>	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN      PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>33.958.118</u>	<u>(9.354.622)</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION      FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,18&24			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Kini		(10.485.525)	(256.788)	<i>Current</i>
Tangguhan		(469.068)	943.395	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(10.954.593)</u>	<u>686.607</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>23.003.525</u>	<u>(8.668.015)</u>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Continued)**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2021 AND 2020**

**(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX</b>
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(21.047)	997.984	<i>Item to be Reclassified to Profit and Loss</i>
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Beban Pajak Terkait		69.009 (16.670)	(349.334) 109.939	<i>Difference in Foreign Currency Translation Item Not to be Reclassified to Profit and Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		31.292	758.589	<i>Employee Benefits Remeasurement Related Income Tax</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		23.034.817	(7.909.426)	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		23.103.472 (99.947)	(7.322.874) (1.345.141)	<i>TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Company Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		23.003.525	(8.668.015)	<i>Total</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Company Non-Controlling Interest</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		23.134.764 (99.947)	(6.564.285) (1.345.141)	<i>Total</i>
Jumlah		23.034.817	(7.909.426)	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2 & 34	0,0049	(0,0016)	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>
						Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2019</b>		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										<b>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</b>
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(1.223.092)	(1.223.092)	-	(1.223.092)	Cash Dividend
<b>RUGI BERSIH TAHUN 2020</b>		-	-	-	-	-	(7.322.874)	(7.322.874)	(1.345.141)	(8.668.015)	<b>NET LOSS IN 2020</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(239.395)	(239.395)	-	(239.395)	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	997.984	-	-	997.984	-	997.984	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										<b>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</b>
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(8.364.717)	(8.364.717)	-	(8.364.717)	Cash Dividend
<b>LABA BERSIH TAHUN 2021</b>		-	-	-	-	-	23.103.472	23.103.472	(99.947)	23.003.525	<b>NET INCOME IN 2021</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	52.339	52.339	-	52.339	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(21.047)	-	-	(21.047)	-	(21.047)	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.031.778)	901.434	122.017.669	98.474.600	446.056	98.920.656	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND  
 2020**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		132.409.313	74.052.323	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada:				<i>Cash Payments to:</i>
Pemasok		(67.251.244)	(51.372.571)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan Karyawan		(4.578.265)	(4.856.421)	<i>Directors and Employees</i>
Beban Operasional Lainnya		<u>(25.070.352)</u>	<u>(20.251.222)</u>	<i>Other Operating Expenses</i>
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)				<i>Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
Aktivitas Operasi		35.509.452	(2.427.891)	<i>Receipt of Interest Income</i>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		285.865	390.400	<i>Payments of Income Tax</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.259.549)	(1.636.752)	<i>Proceeds from Tax Refunds</i>
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		3.276.330	3.813.811	<i>Proceeds from Claims for Tax Refund</i>
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		<u>13.013</u>	<u>4.088.892</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>36.825.111</u>	<u>4.228.460</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	10	(1.409.449)	(323.441)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	54.551	43.904	<i>Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Perolehan Properti Investasi	15	(865.507)	(539.071)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Pembayaran Uang Muka Investasi		(388.850)	-	<i>Payment of Advances for Investments</i>
Kelebihan Pembayaran Tanah		245	-	<i>Land Overpayment</i>
Penerimaan Dividen		12.580	6.858	<i>Dividend Receipt</i>
Penurunan (Peningkatan) Investasi Jangka Pendek		1.400.583	(1.007.790)	<i>Decrease (Increase) in Short-term Investments</i>
Peningkatan Properti Tambang	13	(114.385)	(62.765)	<i>Increase in Mine Properties</i>
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(9.047)	74	<i>Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets</i>
Peningkatan Aset Tidak Lancar Lainnya		-	(866.446)	<i>Increase in Other Non-Current Assets</i>
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(78.007)	(77.578)	<i>Additions to Exploration and Evaluation Assets</i>
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		(905.413)	188.059	<i>Decrease (Increase) in Long-term Advances</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain		<u>(352.521)</u>	<u>(1.341.204)</u>	<i>Increase in Other Receivables</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2.655.220)</u>	<u>(3.979.400)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(1.216.415)	(552.609)	<i>Payment of Due to Related Party</i>
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		-	552.609	<i>Receipt of Due to Related Party</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		(60.829)	(472.019)	<i>Payments of Lease Liabilities</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(176.024)	(96.568)	<i>Payments of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Dividen Tunai		(8.364.717)	(1.223.092)	<i>Payments of Cash Dividend</i>
Pembayaran Utang Bank		(1.243.000)	(1.809.495)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(11.060.985)</u>	<u>(3.601.174)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		23.108.906	(3.352.114)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		(511.156)	(16.773)	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>5.261.039</u>	<u>8.629.926</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>27.858.789</u>	<u>5.261.039</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 21 Oktober 2020 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated October 21, 2020 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Establishment and General Information (Continued)

*The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

### b. Public Offering of Shares

*Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.*

*Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure**

*In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31, 2021	2020
<b>Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment</b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	2006	99,99%	99,99%	58.943.690	45.818.846
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ <i>Coal and Methane Mining</i>	-	99,99%	99,99%	3.710	3.824
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	90,00%	90,00%	65.429	95.700
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	60,00%	60,00%	4.219.855	4.122.958
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ <i>Harbor Management Service</i>	-	99,95%	99,95%	372.646	377.054
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	262.130	274.744
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	138.777	141.049
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ <i>Trading and Real Estate</i>	-	99,99%	99,99%	68.006	70.264
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	75,00%	75,00%	2.020.150	1.870.784
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	43,00%	43,00%	16.404.732	17.970.423
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,80%	99,80%	954.004	1.949.272
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Excavation Support Activities</i>	2021	70,00%	-	325.699	-

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31, 2021	2020
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Excavation Support Activities</i>	2021	70,00%	-	1.848.693	-
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ <i>Wholesale of Metals and Metal Ore</i>	2021	70,00%	-	1.276.444	-
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ <i>Indirect Investment through KHE</i></b>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	2019	99,97%	99,97%	15.158.359	16.708.749

**IBP**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

**IBP**

*IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.*

*The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") have been amended on January 17, 2018.*

*Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2021/ Total Probable Reserves as of December 31, 2021 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.032.660	8.767.080	14.941.033
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	336.463	26.678.390	99.765.853
Separi	7.019	15.437.506	70.696	559.564	14.877.942
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	2.439.819	39.093.364	157.662.081

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP (Continued)**

*IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

*The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2021 are as follows (unaudited):*

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2021/ Total Probable Reserves as of December 31, 2021 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.032.660	8.767.080	14.941.033
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	336.463	26.678.390	99.765.853
Separi	7.019	15.437.506	70.696	559.564	14.877.942
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	2.439.819	39.093.364	157.662.081

*The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.*

*Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP (Continued)**

*From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).*

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	<b>9.566</b>	<b>Total</b>

**LH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

**LH**

*Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).*

*Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

*On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Struktur Grup (Lanjutan)

#### LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

#### ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adjianto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adjianto.

## 1. GENERAL (Continued)

### c. Group Structure (Continued)

#### LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

#### ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adjianto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adjianto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**BPH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**BPH**

*Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KMI**

*Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM (Lanjutan)**

### **c. Struktur Grup (Lanjutan)**

#### **BHL**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

#### **KM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

## **1. GENERAL (Continued)**

### **c. Group Structure (Continued)**

#### **BHL**

*Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

#### **KM**

*Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.*

*Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM (Lanjutan)**

### **c. Struktur Grup (Lanjutan)**

#### **KHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor".

#### **BHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

## **1. GENERAL (Continued)**

### **c. Group Structure (Continued)**

#### **KHE**

*Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.*

*Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.*

*Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".*

#### **BHE**

*Based on Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM (Lanjutan)**

### **c. Struktur Grup (Lanjutan)**

#### **BHE**

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

#### **BMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

#### **BMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

#### **LMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

## **1. GENERAL (Continued)**

### **c. Group Structure (Continued)**

#### **BHE**

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

#### **BMI**

Based on Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

#### **BMN**

Based on Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

#### **LMN**

Based on Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 376 dan 378 karyawan tetap per 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management composition in 2021 and 2020 is as follows:*

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

*Based on the Appointment Letter dated October 26, 2020, the composition of the Audit Committee in 2021 and 2020 is as follows:*

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

*The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.*

*The Groups had 376 and 378 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 28, 2022.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b>a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation</b>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).		<p><i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).</i></p>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.		<p><i>The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.</i></p>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.		<p><i>The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.</i></p>
Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.		<p><i>The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.</i></p>
Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.		<p><i>The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.</i></p>
Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung ( <i>Direct method</i> ).		<p><i>The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan</b></p> <p>Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.</li><li>- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis.</li><li>- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 110: Akuntansi Sukuk.</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 111: Akuntansi Wa'd.</li><li>- Amandemen PSAK 73: Covid-19 Terkait Konesi Sewa.</li><li>- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, PSAK 66: Pengaturan Bersama, ISAK 16: Pengaturan Jasa Konesi.</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards</b></p> <p><i>The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 112: Accounting for Endowments.</li><li>- Amendment to PSAK 22: Business Combinations – Business Definition.</li><li>- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.</li><li>- Annual Improvement to PSAK 110: Sukuk Accounting.</li><li>- Annual Improvement to PSAK 111: Wa'd Accounting.</li><li>- Amendment to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions.</li><li>- 2021 Annual Improvement to PSAK 1: Presentation of Financial Statements, PSAK 13: Investment Property, PSAK 48: Impairment of Assets, PSAK 66: Joint Arrangements, IFRS 16: Service Concessions Arrangements.</li></ul> |
|--|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p>b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 74: Kontrak Asuransi.</li><li>- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.</li><li>- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.</li><li>- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.</li><li>- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.</li><li>- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi.</li><li>- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.</li><li>- Amandemen PSAK 57: Provisi Liabilitas Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.</li><li>- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 69: Agrikultur.</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan.</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.</li></ul>	<p>b. <i>Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)</i></p> <p><i>New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2021 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>PSAK 74: Insurance Contracts.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 22: Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definitions of Accounting Estimates.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information.</i></li><li>- <i>Annual Improvement to PSAK 69: Agriculture.</i></li><li>- <i>Annual Improvement to PSAK 71: Financial Instruments.</i></li><li>- <i>Annual Improvement to PSAK 73: Leases.</i></li></ul>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p class="list-item-l1">b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.</p> <p><b>c. Prinsip Konsolidasian</b></p> <p><b>Entitas Anak</b></p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.</p> <p>Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.</p> <p>Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p class="list-item-l1">b. <i>Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)</i></p> <p><i>As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Group's Consolidated Financial Statements.</i></p> <p><b>c. Principles of Consolidation</b></p> <p><b>Subsidiaries</b></p> <p><i>The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Group in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.</i></p> <p><i>Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business unity.</i></p> <p><i>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.</i></p> <p><i>Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.</i></p> |
|---|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it:*

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the consideration received at its fair value;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

#### Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN dan LMN) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

#### Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tecatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Principles of Consolidation (Continued)

#### Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN and LMN) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.
- All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.
- Equity accounts are translated using historical rates.

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

#### Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Associates (Continued)**

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.*

*The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.*

*The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

#### Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

### d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Principles of Consolidation (Continued)

#### Associates (Continued)

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

### d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.'

### f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Business Combinations (Continued)

*Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.*

### e. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.*

*Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.*

### f. Trade and Other Receivables

*Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (*FIFO*). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**h.1. Aset Keuangan**

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.*

*Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**h. Financial Instruments**

*The Group adopted PSAK 71: Financial Instruments.*

*The Group classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**h.1. Financial Assets**

*Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group change their business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

**(i) Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**h.1. Financial Assets (Continued)**

The Group classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

**(i) At Amortized Cost**

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Instruments (Continued)</b>
<b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.1. Financial Assets (Continued)</b>
(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)	(i) At Amortized Cost (Continued)
Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.	The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.
(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.	Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**h.1. Financial Assets (Continued)**

**(iii) Fair Value through Profit or Loss**

*All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.*

*The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h.2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**h.2. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.*

*The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits were included in this category.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h.3. Saling Hapus dari Instrumen  
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melalukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**h.3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**h.4. Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya <i>letter of credit</i> dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>h.4. Impairment of Financial Assets (Continued)</b></p> <p>The Group apply the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.</p>
---	---

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Instruments (Continued)</b>
<b>h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>h.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities</b>
Aset Keuangan	<i>Financial Assets</i>
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.	A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.
Liabilitas Keuangan	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.	A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.
Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.	When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :*
  - (i) *Has control or joint control over the Group;*
  - (ii) *Has significant influence over the Group; or*
  - (iii) *Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.*
- (b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the Group are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties (Continued)**

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

*Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.*

*The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan  
 Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct  
 Acquisitions**

*Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	8 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 - 15 Years
Transportation and Heavy	
Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 8 Years

*The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group apply the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group apply PSAK 16: Fixed Assets.*

*Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)</b>	<b>k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)</b>
<p>Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.</p>	<p>The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.</p> <p>When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.</p>
<b>I. Aset Takberwujud</b>	<b>I. Intangible Assets</b>
<p>Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>dijual; atau</li><li>ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.</li></ol> <p>Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.</p>	<p>Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.</p> <p>An intangible asset is derecognized:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>on disposal; or</li><li>when no future economic benefits are expected from its use or disposal.</li></ol> <p>The Group's intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.</p>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

### n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

### n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan  
Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and  
Evaluation Assets (Continued)**

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan  
Evaluasi (Lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and  
Evaluation Assets (Continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)</b></p> <p>Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.</p> <p><b>o. Biaya Pengupasan Tanah</b></p> <p>Grup menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.</p> <p>Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.</p> <p>Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat digali/dambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)</b></p> <p><i>The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.</i></p> <p><b>o. Stripping Costs</b></p> <p><i>The Group adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.</i></p> <p><i>Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.</i></p> <p><i>Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.</i></p> |
|---|--|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Stripping Costs (Continued)**

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognize these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Stripping Costs (Continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

*Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Income Tax**

*The Group adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

2 0 2 1	
Dolar Amerika Serikat 1	14.269,01
Euro 1	16.126,84

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Income Tax (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

**q. Foreign Exchange Transactions and Balances**

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At Consolidated Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

2 0 2 0	
14.105,00	United States Dollar 1
17.330,00	Euro

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Sewa**

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

**Sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Rental**

*The Group adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.*

**As a Lessee**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

**Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Rental (Continued)**

*The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.*

**s. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p>s. <b>Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)</b></p> <p>Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.</p> <p>Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.</p> <p>t. <b>Biaya Pinjaman</b></p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.</p> <p>Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p>s. <b>Provision for Environmental and Reclamation Costs (Continued)</b></p> <p>Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.</p> <p>Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.</p> <p>t. <b>Borrowing Costs</b></p> <p>Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.</p> <p>Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.</p> |
|--|--|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
  - (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
  - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition**

*In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
    - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
    - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred;*
    - (c) *The contract has commercial substance;*
    - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
  2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
  3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
  4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
  5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*
- A performance obligation may be satisfied at the following:*
- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)	
u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)	<p>- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> <p>i. Penjualan Batubara</p> <p>Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.</p> <p>ii. Penjualan Bijih Nikel</p> <p>Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.</p> <p>iii. Pendapatan Jasa Penambangan dan Jasa Sewa</p> <p>Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.</p> <p>iv. Pendapatan Penjualan Listrik</p> <p>Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.</p>
u. Revenue and Expense Recognition (Continued)	<p>- Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied</p> <p>i. Sales of Coal</p> <p><i>Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.</i></p> <p>ii. Sales of Nickel Ore</p> <p><i>Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.</i></p> <p>iii. Rendering of Mining and Rental</p> <p><i>Revenue from mining services and rental, are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.</i></p> <p>iv. Sales of Electricity</p> <p><i>Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)		AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u.	Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)		u. Revenue and Expense Recognition (Continued)
v.	Penjualan HPL	Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.  Beban diakui sesuai dengan masa manfaat ( <i>Accrual basis</i> ).	v. Sales of HPL  Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer which is on delivery of goods in accordance with the term of the sales.  Expenses are recognized as incurred ( <i>Accrual basis</i> ).
v.	Imbalan Kerja	<u>Imbalan Kerja Jangka Pendek</u>  Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.  <u>Imbalan Pascakerja</u>  Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.  Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.  Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.  Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.	v. Employee Benefits  <u>Short-term Employee Benefits</u>  Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.  <u>Post-employment Benefits</u>  The Group have defined benefit pension plans and asset plans.  A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.  The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.  Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p>v. <b>Imbalan Kerja (Lanjutan)</b></p> <p><u>Imbalan Pascakerja (Lanjutan)</u></p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> <p>Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.</p> <p>w. <b>Saham Treasuri</b></p> <p>Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.</p> <p>x. <b>Laba (Rugi) per Saham</b></p> <p>Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p>v. <b>Employee Benefits (Continued)</b></p> <p><u>Post-employment Benefits (Continued)</u></p> <p><i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.</i></p> <p><i>Past service costs are recognized immediately in profit or loss.</i></p> <p><i>The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.</i></p> <p>w. <b>Treasury Stocks</b></p> <p><i>Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.</i></p> <p>x. <b>Income (Loss) per Share</b></p> <p><i>Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.</i></p> |
|--|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>y. Dividen</b>	Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.	<b>y. Dividends</b>
<b>z. Informasi Segmen</b>	Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.  Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.	<i>A segment is a distinguishable component of the Group engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.</i>  <i>The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.</i>
<b>aa. Pengaturan Bersama</b>	Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Grup mengakui:  a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung. b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.	<b>aa. Joint Arrangements</b>  <i>In relation to their interests in jointly controlled operations, the Group recognize:</i>  a. Assets controlled and liabilities incurred. b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### ab. Properti Investasi

Grup menerapkan Amandemen PSAK 13: Properti Investasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### ab. Investment Properties

The Group adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali IBP mata uang fungsionalnya adalah USD.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Considering all the above factors, management determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah except of IBP which the functional currency is USD.*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

### *Estimates and Assumptions*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

### Employment Benefits

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group' employee benefits liabilities.*

### Depreciation of Property, Plant and Equipment

*The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**Realization of Deferred Tax Assets**

*The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

*The forecast of taxable income is based on the Group' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

### Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

### Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

### Coal Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group' mining authorization areas. The Group determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.*

- *Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaian akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates (Continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**Exploration and Evaluation Expenditures**

The Group' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaianya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

*Provision for Environmental and Reclamation  
Costs*

*The Group' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

*Allowance for Impairment of Inventories*

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*In accordance with the Group accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
 PENTING (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
 JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
 (Continued)***

***Impairment of Non-financial Assets (Continued)***

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
<b>Kas</b>	
Rupiah	15.813
Dolar AS	1
Jumlah Kas	<u>15.814</u>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.313.579
PT Bank UOB Indonesia	509.132
PT Bank Central Asia Tbk	18.586
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.659
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	9.960.057
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.860.386
PT Bank UOB Indonesia	4.679.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.038
PT Bank Kalteng	37.734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	547
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68
Jumlah Bank	<u>27.142.155</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
<b>Cash on Hand</b>		
Indonesian Rupiah	19.204	
US Dollar	1	
Total Cash on Hand	<u>19.205</u>	
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.159	
PT Bank UOB Indonesia	963.975	
PT Bank Central Asia Tbk	18.992	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.698	
Indonesian Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	446.335	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.019	
PT Bank UOB Indonesia	2.513.770	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.429	
PT Bank Kalteng	21.663	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.273	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	553	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total Cash in Banks	<u>4.532.866</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.820	708.968
Jumlah Deposito	<u>700.820</u>	<u>708.968</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>27.858.789</u>	<u>5.261.039</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Rekening Rupiah	2,5% - 3,5%	3,5% - 6%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 3.743 dan USD 4.208 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampukan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.205 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.254 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Time Deposits - Third Parties</b>		
Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.968	708.968
Total Time Deposits	<u>708.968</u>	<u>708.968</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>5.261.039</u>	<u>5.261.039</u>

*The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:*

*As of December 31, 2021 and 2020, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 3,743 and USD 4,208 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,205 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,254 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.*

*Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents were used as collateral for obligations.*

*Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
 PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Pihak Ketiga:		
Jaminan Reklamasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.677.994	3.022.427
PT Bank Kaliteng	381.271	385.705
PT Bank UOB Indonesia	-	1.070.542
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	672.806	653.980
Jumlah	3.732.071	5.132.654
Dikurangi Bagian Lancar	381.271	5.132.654
Bagian Tidak Lancar	3.350.800	-

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

*This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Third Parties:			
Reclamation Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Kaliteng			
PT Bank UOB Indonesia			
Post Mining Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Total			
Less Current Portion			
Net of Current Portion			

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,50% - 5,00% per tahun untuk tahun 2021 dan 3,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2020.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

*The time deposit interest rates ranged from 2.50% - 5.00% per annum in 2021 and 3.5%-7.5% per annum in 2020.*

*Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	9.203
Pihak Ketiga	
PT Perkasa Anugerah Mineral	1.098.637
PT Oktasan Baruna Persada	922.013
PT Putra Kendari Sejahtera	534.196
PT Grand Apple Indonesia	334.654
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	322.479
PT World Resources Private Limited	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.101.437
Jumlah Pihak Ketiga	4.313.416
Cadangan Penurunan Nilai	(843.619)
Pihak Ketiga - Bersih	3.469.797
Jumlah	3.479.000

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
Related Party		
PT Dekorplas Indah	3.175	
Third Parties		
PT Perkasa Anugerah Mineral	-	
PT Oktasan Baruna Persada	409.752	
PT Putra Kendari Sejahtera	-	
PT Grand Apple Indonesia	679.411	
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.868	
PT World Resources Private Limited	1.382.500	
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	1.063.918	
Total Third Parties	3.857.449	
Allowance for Impairment	(844.001)	
Third Parties - Net	3.013.448	
Total	3.016.623	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1		2 0 2 0
Belum Jatuh Tempo	1.174.635		214.979
Jatuh Tempo		Current	
1 - 30 hari	524.994	Overdue	
31 - 60 hari	1.258.214	1 - 30 days	
61 - 90 hari	86.366	30 - 60 days	
Lebih dari 90 hari	1.278.410	61 - 90 days	
		Over 90 days	
Jumlah	4.322.619	3.860.624	Total
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(843.619)</u>	<u>(844.001)</u>	Allowance for Impairment
Bersih	<u>3.479.000</u>	<u>3.016.623</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1		2 0 2 0
Dolar AS	2.391.200		2.204.693
Rupiah	<u>1.931.419</u>		<u>1.655.931</u>
Jumlah	<u>4.322.619</u>		<u>3.860.624</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1		2 0 2 0
Saldo Awal	844.001		844.487
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(382)</u>		<u>(486)</u>
Jumlah	<u>843.619</u>		<u>844.001</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The details of the aging of the above receivables are as follows:*

	2 0 2 1		2 0 2 0
Belum Jatuh Tempo	1.174.635		214.979
Jatuh Tempo		Current	
1 - 30 hari	524.994	Overdue	
31 - 60 hari	1.258.214	1 - 30 days	
61 - 90 hari	86.366	30 - 60 days	
Lebih dari 90 hari	1.278.410	61 - 90 days	
		Over 90 days	
Jumlah	4.322.619	3.860.624	Total
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(843.619)</u>	<u>(844.001)</u>	Allowance for Impairment
Bersih	<u>3.479.000</u>	<u>3.016.623</u>	Net

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2 0 2 1		2 0 2 0
Dolar AS	2.391.200		2.204.693
Rupiah	<u>1.931.419</u>		<u>1.655.931</u>
Jumlah	<u>4.322.619</u>		<u>3.860.624</u>

*The movements of an impairment of trade receivables are as follows:*

	2 0 2 1		2 0 2 0
Saldo Awal	844.001		844.487
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(382)</u>		<u>(486)</u>
Jumlah	<u>843.619</u>		<u>844.001</u>

*Management believes that the above allowance impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Bahan Jadi (Catatan 30)	10.281.467
Bahan Baku	598.823
Bahan Pembantu	88.195
Bahan Bakar	19.837
Jumlah	10.988.322
Penurunan Nilai Persediaan	(2.576.936)
<b>Bersih</b>	<b>8.411.386</b>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	2.558.773
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	47.443
Pengurangan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(29.280)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.576.936</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.863.953 dan USD 1.775.299 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.481.147 dan USD 2.492.556. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**7. INVENTORIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0
Bahan Jadi (Catatan 30)	8.210.567
Bahan Baku	570.930
Bahan Pembantu	96.853
Bahan Bakar	10.077
Jumlah	8.888.427
Penurunan Nilai Persediaan	(2.558.773)
<b>Bersih</b>	<b>6.329.654</b>

*The movements of the impairment of inventories are as follows:*

	2 0 2 0
Saldo Awal	2.558.773
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	47.443
Pengurangan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(29.280)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.576.936</b>

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.*

*As of Desember 31, 2021 and 2020, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 1,863,953 and USD 1,775,299 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,481,147 and USD 2,492,556, respectively. The Group' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories used as collateral for any obligations.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Uang Muka</b>		
Proyek	3.031.740	2.944.907
Suplier	26.242	-
Pembelian	1.472	28.220
Lain-lain	<u>576.620</u>	<u>152.852</u>
Jumlah	3.636.074	3.125.979
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	<u>(913.244)</u>	<u>(923.863)</u>
Bersih	<u>2.722.830</u>	<u>2.202.116</u>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:		
Asuransi	77.813	79.952
Royalti	71.101	-
Sewa	<u>26.989</u>	<u>7.603</u>
Jumlah	175.903	87.555
JUMLAH	2.898.733	2.289.671
Bagian Lancar	<u>(888.864)</u>	<u>(2.289.671)</u>
Bagian Tidak Lancar	<u>2.009.869</u>	<u>-</u>

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Saldo Awal	923.863	40.069
Penambahan (Catatan 33)	-	855.445
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(10.619)</u>	<u>28.349</u>
Jumlah	<u>913.244</u>	<u>923.863</u>

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.334.395	1.349.911
PT Chaido Mega Mineral	560.656	567.175
PT Faminglevto Baktiabadi	350.410	-
PT Borneo Indo Mineral	186.932	189.106
PT Kevindo Ratu Mineral	186.862	189.034
PT Bumi Muller Kalteng	186.862	189.034
PT Tambang Mulia	158.245	160.085
PT Jaya Mineral	<u>158.245</u>	<u>160.085</u>
Jumlah	3.122.607	2.804.430
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	<u>(1.437.802)</u>	<u>(1.454.519)</u>
Bersih	<u>1.684.805</u>	<u>1.349.911</u>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
<b>Advances</b>		
Projects	2.944.907	
Supplier	-	
Purchases	28.220	
Others	152.852	
Total	3.125.979	
Impairment of Project Advances	(923.863)	
Net	2.202.116	
<b>Prepaid Expenses</b>		
Portion to Be Amortized within One Year:		
Insurance	79.952	
Royalty	-	
Rentals	7.603	
Total	87.555	
TOTAL	2.289.671	
Current Portion	(2.289.671)	
Non-Current Portion	-	

*The movements in the impairment of project advances are as follows:*

	2 0 2 0	
Beginning Balance	40.069	
Additions (Note 33)	855.445	
Differences in Foreign Currency Translation	28.349	
Ending Balance	923.863	

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
<i>PT Alam Bumi Karya Abadi</i>	1.349.911	
<i>PT Chaido Mega Mineral</i>	567.175	
<i>PT Faminglevto Baktiabadi</i>	-	
<i>PT Borneo Indo Mineral</i>	189.106	
<i>PT Kevindo Ratu Mineral</i>	189.034	
<i>PT Bumi Muller Kalteng</i>	189.034	
<i>PT Tambang Mulia</i>	160.085	
<i>PT Jaya Mineral</i>	160.085	
Total	2.804.430	
Impairment of Advances for Investments	(1.454.519)	
Net	1.349.911	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	1.454.519
Penambahan (Catatan 33)	38.440
Penghapusan	(38.440)
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(16.717)</u>
Jumlah	<u>1.437.802</u>

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

*The movements of the impairment of advances for investments are as follows:*

	2 0 2 0
191.809	<i>Beginning Balance</i>
1.224.089	<i>Additions (Note 33)</i>
-	<i>Deduction</i>
38.621	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
<u>1.454.519</u>	<i>Ending Balance</i>

**a. PT Chaido Mega Mineral**

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

**b. PT Alam Bumi Karya Abadi**

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.334.395 dan USD 1.349.911).

**a. PT Chaido Mega Mineral**

*Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498).*

*In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.*

**b. PT Alam Bumi Karya Abadi**

*Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,334,395 and USD 1,349,911), respectively.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

### c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

### d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

### e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

## 9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

### c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

### d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

### e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. The outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2019 became nil.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

### **f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

## **9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

### **f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)**

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**g. PT Faminglevto Baktiabadi**

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut sebesar Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 350.410).

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**g. PT Faminglevto Baktiabadi**

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2021, the Company agreed to purchase 60% equity interest in PT Faminglevto Baktiabadi. As of December 31, 2021, the advances paid by the Company in connection with the transaction amounted to Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 350,410).

**10. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*The details as of December 31, are as follows:*

2021							<i>Acquisition Cost</i>	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>								
<b>Pemilikan Langsung</b>								
Tanah	2.419.992	2.953	-	-	(245)	(16.753)	2.405.947	<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	16.047.580	91.429	-	-	-	(152.980)	15.986.029	<i>Land</i>
Mesin dan Perlengkapan	10.182.055	71.310	-	-	-	(91.422)	10.161.943	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Alat Pengangkutan dan								
Alat Berat	10.301.259	996.470	110.819	1.496.640	-	(5.345)	12.678.205	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	1.072.706	219.395	-	-	-	(842)	1.291.259	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
<b>Aset Hak Guna</b>								
Alat Pengangkutan dan								
Alat Berat	2.211.316	112.056	-	(1.496.640)	-	1.378	828.110	<i>Office Equipment</i>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	<u>1.079.300</u>	<u>11.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7.231)</u>	<u>(12.322)</u>	<u>1.071.479</u>	<i>Right of Used Assets</i>
Jumlah	<u>43.314.208</u>	<u>1.505.345</u>	<u>110.819</u>	<u>-</u>	<u>(7.476)</u>	<u>(278.286)</u>	<u>44.422.972</u>	<i>Assets in Progress</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
<b>Pemilikan Langsung</b>								
Bangunan dan Prasarana	3.799.530	948.821	-	-	-	(17.348)	4.731.003	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	5.645.906	465.505	-	-	-	(43.847)	6.067.564	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan								
Alat Berat	9.389.521	539.314	110.819	556.700	-	(4.842)	10.369.874	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	883.171	92.697	-	-	-	(1.096)	974.772	<i>Office Equipment</i>
<b>Aset Hak Guna</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Right of Used Assets</i>
Alat Pengangkutan dan								
Alat Berat	<u>580.297</u>	<u>108.816</u>	<u>-</u>	<u>(556.700)</u>	<u>-</u>	<u>16</u>	<u>132.429</u>	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	<u>20.298.425</u>	<u>2.155.153</u>	<u>110.819</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(67.117)</u>	<u>22.275.642</u>	<i>Total</i>
<b>Bersih</b>	<u>23.015.783</u>					<u>22.147.330</u>	<i>Net</i>	
Penurunan Nilai Aset Tetap	<u>(1.956.131)</u>					<u>(1.933.647)</u>	<i>Impairment of Fixed Assets</i>	
<b>JUMLAH</b>	<u>21.059.652</u>					<u>20.213.683</u>	<i>TOTAL</i>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

						2 0 2 0		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>								
<i>Pemilikan Langsung</i>								
Tanah	2.428.074	13.470	-	-	-	(21.552)	2.419.992	<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	16.180.832	63.788	-	-	-	(197.040)	16.047.580	<i>Land</i>
Mesin dan Perlengkapan	10.245.910	51.697	-	-	-	(115.552)	10.182.055	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Alat Pengangkutan dan								<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Berat	10.594.633	2.620	289.074	-	-	(6.920)	10.301.259	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	1.024.716	48.931	-	-	-	(941)	1.072.706	<i>Office Equipment</i>
<i>Aset Hak Guna</i>								
Alat Pengangkutan dan								<i>Right of Use Assets</i>
Alat Berat	1.496.640	714.676	-	-	-	-	2.211.316	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>								
Jumlah	<u>1.076.042</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.258</u>	<u>1.079.300</u>	<i>Assets in Progress</i>
	<u>43.046.847</u>	<u>895.182</u>	<u>289.074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(338.747)</u>	<u>43.314.208</u>	Total
<i>Akumulasi Penyusutan</i>								
<i>Pemilikan Langsung</i>								
Bangunan dan Prasarana	2.780.748	1.003.479	-	-	-	15.303	3.799.530	<i>Direct Ownership</i>
Mesin dan Perlengkapan	5.195.145	492.595	-	-	-	(41.834)	5.645.906	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Alat Pengangkutan dan								<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Berat	9.165.318	517.537	288.978	-	-	(4.356)	9.389.521	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	818.457	65.712	-	-	-	(998)	883.171	<i>Office Equipment</i>
<i>Aset Hak Guna</i>								
Alat Pengangkutan dan								<i>Right of Use Assets</i>
Alat Berat	355.996	224.301	-	-	-	-	580.297	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	<u>18.315.664</u>	<u>2.303.624</u>	<u>288.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(31.885)</u>	<u>20.298.425</u>	Total
<i>Bersih</i>								
Penurunan Nilai Aset Tetap							23.015.783	<i>Net</i>
JUMLAH							<u>(1.956.131)</u>	<i>Impairment of Fixed Assets</i>
							<u>21.059.652</u>	<b>TOTAL</b>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation was allocated as follows:*

			2 0 2 1				2 0 2 0			
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)			1.883.227				2.069.953			<i>Cost of Goods Sold (Note 30)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)			167.671				233.671			<i>General and Administrative Expenses (Note 32)</i>
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 33)			81.890				-			<i>Other Income - Rental Income (Note 33)</i>
Beban Lain-lain (Catatan 33)			22.365				-			<i>Other Expense (Note 33)</i>
Jumlah			<u>2.155.153</u>				<u>2.303.624</u>			<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	1.956.131
Penambahan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(22.484)</u>
Jumlah	<u>1.933.647</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Biaya Perolehan	110.819
Akumulasi Penyusutan	<u>(110.819)</u>
Nilai Buku	-
Hasil Penjualan	<u>54.551</u>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	<u>54.551</u>

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian aset tetap sebagai berikut:

- a. Tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto Km. 8, Kalimantan Barat oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.003302/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 11.479.385.000.
- b. Tanah, bangunan dan mesin oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 tanggal 7 September 2021 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp 22.832.000.000.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
 (Continued)**

*The movements of the impairment of fixed assets are as follows:*

	2 0 2 0
-	<i>Beginning Balance</i>
1.892.143	<i>Additions (Note 33)</i>
63.988	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
<u>1.956.131</u>	<i>Ending Balance</i>

*The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2 0 2 0
289.074	<i>Acquisition Cost</i>
(288.978)	<i>Accumulated Depreciation</i>
96	<i>Net Book Value</i>
43.904	<i>Proceeds</i>
<u>43.808</u>	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)</i>

*In 2021, the Group has assessed the property, plant and equipment as follows:*

- a. *Land, buildings and machinery located in Jl. Adi Sucipto Km. 8, West Kalimantan by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings amounted to Rp 11,479,385,000.*
- b. *Land, buildings and machinery by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono and Rekan in Report No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 dated September 7, 2021 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land, buildings and machinery amounted to Rp 22,832,000,000.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- c. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 1.271.000.000.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin Perusahaan sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.711,58 M<sup>2</sup> dan 74.570,08 M<sup>2</sup> untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi per 31 Desember 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m<sup>2</sup> (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.275.000 dan Rp 297.315.810.000 (setara dengan USD 20.836.470) per 31 Desember 2021 dan USD 1.980.000 dan Rp 299.937.400.000 (setara dengan USD 21.264.614) per 31 Desember 2020.

## **10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

- c. Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 dated February 7, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The investment value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 1,271,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in the Company's land, buildings and machinery amounted to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 74,711.58 M<sup>2</sup> and 74,570.08 M<sup>2</sup> for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Until December 31, 2021, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Use Right (HGB) for 20,517.50 m<sup>2</sup> land (unaudited). The Building Use Right (HGB) for 5,277 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on September 7, 2047, 6,713 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on January 12, 2048, 1,875 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on January 3, 2048, 750 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on January 11, 2048, 1,717.5 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on February 21, 2049 and 4,185 m<sup>2</sup> land (unaudited) will expire on October 16, 2044. Management believes that the Building Use Rights (HGB) can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 2,275.000 and Rp 297,315,810,000 (equivalent to USD 20,836,470) as of December 31, 2021 and USD 1,980,000 and Rp 299,937,400,000 (equivalent to USD 21,264,614) as of December 31, 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang masing-masing sebesar USD 126.148 dan USD 190.971.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 3.157.966 dan USD 2.378.701.

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
 (Continued)**

*Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2020.*

*520 m<sup>2</sup> land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).*

**11. LONG-TERM ADVANCES**

*This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertake their mining activities.*

*In 2021 and 2020, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 126,148 and USD 190,971, respectively.*

*The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 3,157,966 and USD 2,378,701, respectively.*

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 2 1						<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						<i>IBP</i>
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	<i>Maukiri</i>
<b>KM</b>						<i>KM</i>
Muara Wahau	2.814.916	78.007	-	(21.197)	2.871.726	<i>Muara Wahau</i>
<b>RAE</b>						<i>RAE</i>
GMB Kutai II	-	-	-	-	-	<i>GMB Kutai II</i>
Jumlah	<b>3.033.122</b>	<b>78.007</b>	<b>-</b>	<b>(21.197)</b>	<b>3.089.932</b>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
 (Continued)**

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206
<b>KM</b>						
Muara Wahau	3.699.318	77.578	-	(927.198)	(34.782)	2.814.916
<b>RAE</b>						
GMB Kutai II	408.845	-	(402.932)	-	(5.913)	-
Jumlah	4.326.369	77.578	(402.932)	(927.198)	(40.695)	3.033.122
<i>Exploration and Evaluation Assets</i>						
<b>IBP</b>						
Maukiri						
<b>KM</b>						
Muara Wahau						
<b>RAE</b>						
GMB Kutai II						
Total						

Pada tahun 2020, Entitas Anak, RAE mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 402.932.

*In 2020, a Subsidiary, RAE made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets and subsequently wrote it off amounting to USD 402,932.*

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

*In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2021 and 2020.*

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

*The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:*

2021		2020	
Saldo Awal	927.198	-	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 33)	-	1.297.205	<i>Additions (Note 33)</i>
Pengurangan	-	(389.752)	<i>Disposal</i>
Selisih Kurs Penjabaran	(6.938)	19.745	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Jumlah	920.260	927.198	<i>Ending Balance</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2021
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.871.726
Jumlah/Total				3.089.932

*The details of the Group' exploration areas as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2020
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.814.916
Jumlah/Total				3.033.122

**13. PROPERTI TAMBANG**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**13. MINE PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 2 1					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
Biaya Perolehan					
Garuda	5.150.950	114.385	-	(41.370)	5.223.965
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
Biaya Perolehan					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
<i>Mines under Development</i>					
<i>Acquisition Cost</i>					
<i>Garuda</i>					
<i>Production Mines</i>					
<i>Acquisition Cost</i>					
<i>Tani Bakti</i>					
<i>Loajanan - Purwajaya</i>					
<i>Bayur</i>					
<i>Simpang Pasir</i>					
<i>Gunung Pinang</i>					
<i>Handil Bakti</i>					
<i>Tanjung Barokah</i>					
<i>Tegal Anyar</i>					
<i>Tani Aman</i>					

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)**

**13. MINE PROPERTIES (Continued)**

2 0 2 1						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	<i>Separi</i>
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	<i>Perangat</i>
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	<i>Manunggal Jaya</i>
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	<i>Total Acquisition Cost</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.555.907)	(120.731)	-	-	(2.676.638)	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Jumlah	6.206.114	(120.731)	-	-	6.085.383	<i>Total Allowance for Impairment of Production Mines</i>
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang	-	-	(200.365)	-	(200.365)	
Jumlah - Bersih	6.206.114	(120.731)	(200.365)	-	5.885.018	<i>Net</i>
Properti Tambang - Bersih	11.357.064	(6.346)	(200.365)	(41.370)	11.108.983	<i>Mine Properties - Net</i>
2 0 2 0						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>						<i>Mines under Development</i>
<b>Biaya Perolehan</b>						<i>Acquisition Cost</i>
Garuda	5.140.083	62.765	-	(51.898)	5.150.950	<i>Garuda</i>
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>						<i>Production Mines</i>
<b>Biaya Perolehan</b>						<i>Acquisition Cost</i>
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	<i>Tani Bakti</i>
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	<i>Loajanan - Purwajaya</i>
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	<i>Bayur</i>
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	<i>Simpang Pasir</i>
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	<i>Gunung Pinang</i>
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	<i>Handil Bakti</i>
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	<i>Tanjung Barokah</i>
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	<i>Tegal Anyar</i>
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	<i>Tani Aman</i>
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	<i>Separi</i>
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	<i>Perangat</i>
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	<i>Manunggal Jaya</i>
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	<i>Total Acquisition Cost</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.483.708)	(72.199)	-	-	(2.555.907)	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Bersih	6.278.313	(72.199)	-	-	6.206.114	<i>Net</i>
Properti Tambang - Bersih	11.418.396	(9.434)	-	(51.898)	11.357.064	<i>Mine Properties - Net</i>

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 120.731 dan USD 72.199 (Catatan 30).

*Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 120,731 and USD 72,199, respectively (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Block Purwajaya - Utara	2.954.791	2.954.791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	8.440.117	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	<u>11.394.908</u>	<u>11.394.908</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Amortisasi:			Accumulated Amortization:
Block Purwajaya - Utara	(2.954.791)	(2.954.791)	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	(8.440.117)	(7.045.611)	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	<u>(11.394.908)</u>	<u>(10.000.402)</u>	<i>Total</i>
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>1.394.506</u>	<i>Net</i>

**15. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**14. DEFERRED STRIPPING COSTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 1				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Properti Investasi	30.490.665	865.507	-	(348.095)	31.008.077
Akumulasi Penyusutan	300.694	121.014	-	(3.125)	418.583
Jumlah	<u>30.189.971</u>	<u>744.493</u>	<u>-</u>	<u>(344.970)</u>	<u>30.589.494</u>
	2 0 2 0				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Properti Investasi	30.372.642	539.071	-	(421.048)	30.490.665
Akumulasi Penyusutan	180.548	118.742	-	1.404	300.694
Jumlah	<u>30.192.094</u>	<u>420.329</u>	<u>-</u>	<u>(422.452)</u>	<u>30.189.971</u>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 121.014 dan USD 118.742 (Catatan 32).

*Depreciation allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 121,014 and USD 118,742, respectively (Note 32).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian properti investasi sebagai berikut:

- a. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 185.389.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ampera, Samarinda oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar dan atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 37.872.548.600.
- c. Tanah oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 306.254.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

**16. GOODWILL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	1.372.508
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(15.775)</u>
Saldo Akhir	<u>1.356.733</u>

Pada 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

**15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*In 2021, the Group has assessed the investment properties as follows:*

- a. *Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono and Rekan in Report No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 dated August 25, 2021 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 185,389,000,000.*
- b. *Land and buildings located in Jl. Ampera, Samarinda by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method and on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings amounted to Rp 37,872,548,600.*
- c. *Land by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan in Report No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 306,254,000,000.*

*The Group's several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.*

**16. GOODWILL**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0
Beginning Balance	1.392.650
Difference in Currency Translation	<u>(20.142)</u>
Ending Balance	<u>1.372.508</u>

*In 2021 and 2020, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3.244.899
PT Ansa Inti Resources	967.736
PT Triputra Energi Megantara	541.749
PT Putra Kendari Sejahtera	501.015
PT Pro Energi	454.911
PT Sungai Berlian Jaya	233.102
PT Wiratama Niaga	186.904
PT Palaran Sinergi Mas	180.225
PT Sarana Bangun Sukses	111.395
Teman Sejati (Teman Setia)	72.887
PT Surya Jalur Anugerah	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	796.798
Jumlah	<u>7.291.621</u>

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.489.271	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
- PT Ansa Inti Resources	-	<i>PT Ansa Inti Resources</i>
- PT Triputra Energi Megantara	-	<i>PT Triputra Energi Megantara</i>
- PT Putra Kendari Sejahtera	-	<i>PT Putra Kendari Sejahtera</i>
PT Pro Energi	160.431	<i>PT Pro Energi</i>
- PT Sungai Berlian Jaya	-	<i>PT Sungai Berlian Jaya</i>
PT Wiratama Niaga	49.539	<i>PT Wiratama Niaga</i>
- PT Palaran Sinergi Mas	-	<i>PT Palaran Sinergi Mas</i>
- PT Sarana Bangun Sukses	-	<i>PT Sarana Bangun Sukses</i>
Teman Sejati (Teman Setia)	132.343	<i>Teman Sejati (Teman Setia)</i>
PT Surya Jalur Anugerah	1.460.107	<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	405.549	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
Jumlah	<u>4.697.240</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Rupiah	7.291.621
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	<u>7.291.621</u>

*The details of trade payables by currency are as follows:*

	2 0 2 0	
Indonesian Rupiah	3.237.133	<i>Indonesian Rupiah</i>
United States Dollar	1.460.107	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>4.697.240</u>	

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Belum Jatuh Tempo	71
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	5.893.331
31 - 60 hari	454.235
61 - 90 hari	537.270
Lebih dari 90 hari	406.714
Jumlah	<u>7.291.621</u>

*The details of the aging of the above payables are as follows:*

	2 0 2 0	
Current	52	<i>Current</i>
Overdue:		
1 - 30 days	1.981.015	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 days	2.203.859	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 days	427.242	<i>61 - 90 days</i>
More than 90 days	85.072	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>4.697.240</u>	

**18. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Pajak Pertambahan Nilai	3.629.149
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	72.369
Pajak Penghasilan Pasal 22	61.895
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Jumlah	<u>3.763.413</u>

**18. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
Value Added Tax	5.471.030	<i>Value Added Tax</i>
Income Tax Article 4 (2)	17.419	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Income Tax Article 22	30.189	<i>Income Tax Article 22</i>
Income Tax Article 23	2.142	<i>Income Tax Article 23</i>
Income Tax Article 24	676.997	<i>Income Tax Article 24</i>
Total	<u>6.197.777</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**Utang Pajak**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Pajak Penghasilan Pasal 15	501
Pajak Penghasilan Pasal 21	98.119
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.955
Pajak Penghasilan Pasal 23	46.184
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.035
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.417.986
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	931
Jumlah	<u>8.575.711</u>

**18. TAXATION**

**Taxes Payable**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0
-	<i>Income Tax Article 15</i>
137.146	<i>Income Tax Article 21</i>
-	<i>Income Tax Article 22</i>
37.218	<i>Income Tax Article 23</i>
53.041	<i>Income Tax Article 25</i>
143.533	<i>Income Tax Article 29</i>
532	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<u>371.470</u>	<i>Total</i>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2 0 2 1
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	1.755.830
Pajak Penghasilan Badan	
2020	679.139
2018	<u>693.154</u>
Jumlah	<u>3.128.123</u>

*Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2 0 2 0
-	<i>Tax Collection Value Added Tax</i>
	<i>Corporate Income Tax</i>
2020	2020
2018	2018
<u>706.167</u>	<u>Total</u>
<u>706.167</u>	<u>Total</u>

**Beban Pajak Kini**

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan"), yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dalam pasal 17 paragraf 1 huruf b dalam UU sebesar 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Dampak dari perubahan tarif ini telah dihitung dalam penilaian perhitungan pajak badan dan pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020.

**Current Tax**

*On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020, which stipulates, among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments, in the form of a decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022 onwards.*

*On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia established Law No. 7 Year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations ("Harmonization of Tax Regulations Law"), which stipulates, among others, the income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax year 2022 onwards.*

*The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of corporate income tax and deferred tax as of December 31, 2021 and 2020.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Beban Pajak Kini (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	323.060.068,328	335.585.488,570	<i>Income before Provision for Income Tax of the Company</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Estimasi Imbalan Kerja	319.466.490	1.461.816.700	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	121.590.325	63.712.298	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Pembayaran Pesangon	-	(113.922.824)	<i>Severance Payment</i>
Jumlah Beda Waktu	441.056.815	1.411.606.174	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Biaya atas Penghasilan Final	9.429.730.787	12.278.021.723	<i>Expense on Final Income</i>
Penyusutan Properti Investasi	1.731.483.750	-	<i>Depreciation of Investment Properties</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	848.089.110	720.613.700	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	678.817.550	20.413.757.959	<i>Loss on Impairment of Inventories</i>
Penghapusan Nilai Uang Muka Investasi	550.000.000	-	<i>Write-off of Advances for Investments</i>
Pajak dan Denda Pajak	476.897.978	1.072.011.966	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Sumbangan	299.555.272	199.221.027	<i>Donations</i>
Penghapusan Nilai Uang Muka Proyek	251.644.000	-	<i>Write-off of Project Advances</i>
Suku Cadang	31.176.575	5.619.500	<i>Spare Parts</i>
Transportasi dan Bahan Bakar	25.497.386	44.111.100	<i>Transportation and Fuel</i>
Listrik, Air dan Telpon	15.931.917	12.908.200	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Pelengkapan Kantor	9.117.150	13.447.000	<i>Office Supplies</i>
Pendapatan Dividen	(322.106.000,00)	(381.000.000,00)	<i>Dividend Income</i>
Pendapatan Sewa	(4.923.297,267)	(6.786.000,00)	<i>Rental Income</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(1.158.354.378)	-	<i>Income from Associates</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(199.147.732)	(27.784.650)	<i>Interest on Bank Current Account and Time Deposit</i>
Beban Penghapusan Persediaan	-	28.299.267	<i>Expenses on Write-off of Inventories</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	-	2.583.695.969	<i>Loss from Associates</i>
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	-	12.474.092.723	<i>Loss on Impairment of Project Advances</i>
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	-	17.849.670.000	<i>Loss on Impairment of Advances for Investments</i>
Lain-lain	1.687.458.621	141.585.064	<i>Others</i>
Jumlah Beda Tetap	(312.351.399.281)	(319.976.729.452)	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	11.149.725.862	17.020.365.292	<i>Taxable Income</i>
Dibulatkan	11.149.725.000	17.020.365.000	<i>Rounded off</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Calculation:</i>
22% x Rp 11.149.725.000	2.452.939.500	-	22% x Rp 11,149,725,000
22% x Rp 17.020.365.000	-	3.744.480.300	22% x Rp 17,020,365,000
Jumlah	2.452.939.500	3.744.480.300	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	22.987.000	46.289.000	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	769.752.606	626.954.182	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	561.750.000	1.046.704.934	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	1.354.489.606	1.719.948.116	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.098.449.894	2.024.532.184	<i>Income Tax Article 29</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	Diakui di Penghasilan					Diakui di Penghasilan					Diakui di Penghasilan				
	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ 1 Januari / January 1, 2020	Komprehensif Lain/ Recognized in (Charged) Credited to Profit or Loss	Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ 31 Desember/ December 31, 2021	Komprehensif Lain/ Recognized in (Charged) Credited to Profit or Loss	Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2021			
<b>Perusahaan</b>															
Liabilitas Imbalan Kerja	107.563	18.487	(8.479)	(20.508)	(1.911)	95.152	4.912	(9.650)	9.380	(1.081)	98.713		The Company		
Penyusutan	(6.553)	874	-	1.249	167	(4.263)	1.870	-	(420)	52	(2.761)		Employee Benefits Liabilities		
Jumlah	88.455	19.361	(8.479)	(19.259)	(1.744)	90.889	6.782	(9.650)	8.960	(1.029)	95.952		Depreciation		
<b>Entitas Anak</b>															
<b>IBP</b>															
Penyusutan	328.104	37.549	-	-	-	365.653	86.008	-	-	-	451.661		IBP		
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(89.683)	108.002	-	-	-	18.319	43.855	-	(191.330)	-	(129.156)		Depreciation		
Liabilitas Imbalan Kerja	278.479	(4.893)	120.217	-	-	393.803	(36.686)	(5.578)	-	-	351.539		Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities		
Rugi Fiskal	-	340.671	-	-	-	340.671	(340.671)	-	-	-	-		Employee Benefits Liabilities		
Jumlah	516.900	481.329	120.217	-	-	1.118.446	(247.494)	(5.578)	(191.330)	-	674.044		Fiscal Loss		
<b>KM</b>															
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		KM		
														Depreciation	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	Diakui di Penghasilan					Diakui di Penghasilan				
	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ ke Laba Rugi/ Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1		
1 Januari / January 1, 2 0 2 0	(Charged) Credited to Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	(Charged) Credited to Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1			
<b>LH</b>										
Liabilitas Imbalan Kerja	3.779	706	256	(720)	(46)	3.975	(355)	(251)	392	(47)
Penyusutan	36	1	-	(7)	(1)	29	(15)	-	3	(1)
Jumlah	3.815	707	256	(727)	(47)	4.004	(370)	(251)	395	(48)
<b>KHE</b>										
Penyusutan	7.490	45.972	-	12.010	1.851	67.323	50.434	-	6.637	(617)
Rugi Fiskal	292.295	67.379	-	(51.287)	(3.683)	304.704	(161.861)	-	25.058	(3.876)
Liabilitas Imbalan Kerja	13.488	12.052	(2.055)	(2.572)	57	20.970	(8.523)	(1.191)	2.067	(262)
Aset Tetap	-	378.429	-	-	12.797	391.226	-	-	38.567	(4.391)
Jumlah	313.273	503.832 *	(2.055)	(41.849)	11.022	784.223	(119.950)	(1.191)	72.329	(9.146)
<b>BMN</b>										
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	1.288	-	-	4
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	322	-	-	322
Jumlah	-	-	-	-	-	-	1.610	-	-	4
Jumlah Entitas Anak	833.988	985.868	118.418	(42.576)	10.975	1.906.673	(366.204)	(7.020)	(118.606)	(9.190)
<b>JUMLAH</b>	<b>922.443</b>	<b>1.005.229</b>	<b>109.939</b>	<b>(61.835)</b>	<b>9.231</b>	<b>1.997.562</b>	<b>(359.422)</b>	<b>(16.670)</b>	<b>(109.646)</b>	<b>(10.219)</b>

**18. TAXATION (Continued)**

**Deferred Tax (Continued)**

<b>LH</b>	<b>Employee Benefits Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	3.714
Penyusutan	16
Jumlah	3.730
<b>KHE</b>	<b>Fiscal Loss</b>
Depreciation	123.777
Rugi Fiskal	164.025
Liabilitas Imbalan Kerja	13.061
Aset Tetap	425.402
Jumlah	726.265
<b>BMN</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	1.292
Penyusutan	322
Jumlah	1.614
Jumlah Entitas Anak	1.405.653
<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
922.443	1.501.605

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1.	STP No. 00034/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juni-September 2020/ <i>June-September 2020</i>	Rp 115.214
2.	STP No. 00041/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Rp 498.587
3.	STP No. 00001/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari 2021/ <i>January 2021</i>	Rp 661.953
4.	STP No. 00001/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2021/ <i>January 2021</i>	Rp 368.000
5.	STP No. 00001/140/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Income Tax Article 4(2)</i>	Januari 2021/ <i>January 2021</i>	Rp 262.906
6.	STP No. 00032/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Februari 2021/ <i>February 2021</i>	Rp 77.591
7.	STP No. 00023/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	April 2021/ <i>April 2021</i>	Rp 384.000
8.	STP No. 00022/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Mei 2021/ <i>May 2021</i>	Rp 950.000

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021**

*In 2021, the Company received Tax Collection Letters (STP) as follows:*

*In 2021, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), a Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	Rp 7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2019/ <i>October 2019</i>	Rp 6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2019/ <i>November 2019</i>	Rp 5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	Rp 7.331.286.071
5	SKPLB No. 00045/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2020/ <i>January 2020</i>	Rp 4.850.863.365
6	SKPLB No. 00001/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2020/ <i>January 2020</i>	Rp 849.291.620
7	SKPLB No. 00046/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	Rp 5.666.112.604
8	SKPLB No. 00002/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	Rp 1.124.576.273
9	SKPLB No. 00042/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 3.953.012.130
10	SKPLB No. 00003/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 1.327.362.854
11	SKPLB No. 00075/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	Rp 8.911.553.707

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
12	SKPLB No. 00087/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2020/ <i>May 2020</i>	Rp 5.022.552.032
13	SKPLB No. 00066/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Rp 3.326.316.865
14	SKPLB No. 00099/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 2.822.472.440
15	SKPLB No. 00100/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	Rp 2.991.466.063
16	SKPLB No. 00117/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2020/ <i>September 2020</i>	Rp 536.957.660
17	SKPLB No. 00116/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2020/ <i>October 2020</i>	Rp 1.583.101.621
18	SKPLB No. 00115/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2020/ <i>November 2020</i>	Rp 1.963.867.197
19	SKPKB No. 00001/287/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 20.044.115
20	STP No. 00319/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2019/ <i>October 2019</i>	Rp 3.256.988.978
21	STP No. 00318/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	Rp 3.028.489.309
22	STP No. 00019/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	Rp 3.422.454.800
23	STP No. 00018/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2019/ <i>November 2019</i>	Rp 2.328.260.675
24	STP No. 00264/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 1.327.362.854
25	STP No. 00302/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2020/ <i>January 2020</i>	Rp 849.291.620
26	STP No. 00303/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	Rp 1.124.576.273
27	STP No. 00335/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Rp 496.382.344
28	STP No. 00202/101/20/728/21	Income Tax Article 21/ <i>Tax Art 21</i>	Income Tax Article 21/ <i>Tax Art 21</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Rp 1.315.297
29	STP No. 00367/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	Rp 850.976.132
30	STP No. 00391/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2020/ <i>May 2020</i>	Rp 908.851.381
31	STP No. 00442/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 236.824.465
32	STP No. 00443/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	Rp 70.089.318
33	STP No. 00441/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 45.248.150
34	STP No. 00444/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	Rp 1.954.346
35	STP No. 00499/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2020/ <i>October 2020</i>	Rp 566.827.552
36	STP No. 00497/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2020/ <i>November 2020</i>	Rp 382.583.533
37	STP No. 00498/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2020/ <i>October 2020</i>	Rp 30.144.753

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
38	STP No. 00501/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		September 2020/ <i>September 2020</i>	Rp 239.130.541
39	STP No. 00496/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		November 2020/ <i>November 2020</i>	Rp 498.927
40	STP No. 00500/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		September 2020/ <i>September 2020</i>	Rp 272.575
41	STP No. 00790/101/20/722/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Rp 1.896.279
42	STP No. 00202/101/21/728/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Januari 2021/ <i>January 2021</i>	Rp 100.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/073/20 periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2019 dan Oktober 2019.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 4, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for the period August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods August 2019 and October 2019.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00159/407/19/073/20 untuk periode Agustus 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00159/407/19/073/20 for the period August 2019, it was decided to reject the objection filed.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/073/20 Periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for the period October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00160/407/19/073/20 untuk periode Oktober 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00160/407/19/073/20 for the period October 2019, it was decided to reject the objection filed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019 sebesar Rp 5.712.883.336.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 Masa Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode November 2019 dan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00028/407/19/073/21 untuk periode Desember 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/20/073/21 Masa Januari 2020 sebesar Rp 4.850.863.365.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated February 18, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for the period November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00027/407/19/073/21 for the period November 2019, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated February 17, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for the period December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods November 2019 and December 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00028/407/19/073/21 for the period December 2019, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for the period January 2020 amounting to Rp 4,850,863,365.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 untuk periode Januari 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/447/20/073/21 untuk periode Januari 2020 sebesar Rp 849.291.620.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020 sebesar Rp 5.666.112.604.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/447/20/073/21 periode Februari 2020 sebesar Rp 1.124.576.273.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00045/407/20/073/21 for the period January 2020, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/447/20/073/21 for the period January 2020 amounting to Rp 849,291,620.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/20/073/21 for the period February 2020 amounting to Rp 5,666,112,604.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/20/073/21 for the period February 2020, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/447/20/073/21 for the period February 2020 amounting to Rp 1,124,576,273.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 31 Mei 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00042/407/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 651.781.383 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00042/407/20/073/21 untuk periode Maret 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/447/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 1.327.362.854.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/20/073/21 Masa April 2020 sebesar Rp 7.773.650.236 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dan Juni 2020 dan PPh Pasal 21 untuk periode Desember 2020.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated May 31, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 651,781,383 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods January 2020, February 2020 and March 2020.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00042/407/20/073/21 for the period March 2020, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00003/447/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 1,327,362,854.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated September 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00075/407/20/073/21 for the period April 2020 amounting to Rp 7,773,650,236 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods April 2020 and June 2020 and Income Tax Article 21 for the period December 2020.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 28 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00087/407/20/073/21 Masa Mei 2020 sebesar Rp 3.739.540.257 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juli 2020 dan Agustus 2020 dan Ketetapan Pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Juli 2020. IBP mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 30 Juli 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00066/407/20/073/21 Periode Juni 2020 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020, Maret 2020 dan Juni 2020 IBP mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00099/407/20/073/21 periode Juli 2020 sebesar Rp 2.822.472.440.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 2.991.466.063.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated September 28, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00087/407/20/073/21 for the period May 2020 amounting to Rp 3,739,540,257 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods May 2020, July 2020 and August 2020 and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) for the period July 2020. IBP filed an objection on this Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated July 30, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00066/407/20/073/21 for the period June 2020 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods January 2020, February 2020, March 2020 and June 2020. IBP filed an objection on this Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00099/407/20/073/21 for the period July 2020 amounting to Rp 2,822,472,440.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/20/073/21 for the period August 2020 amounting to Rp 2,991,466,063.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00117/407/20/073/21 periode September 2020 sebesar Rp 536.957.660. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00116/407/20/073/21 periode Oktober 2020 sebesar Rp 1.583.101.621. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 22 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No 00115/407/20/073/21 Periode November 2020 sebesar Rp 742.413.037 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode September 2020 sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, diputuskan menolak keberatan yang diajukan. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00117/407/20/073/21 for the period September 2020 amounting Rp 536,957,660. IBP received the Overpayment in 2022.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00116/407/20/073/21 for the period October 2020 amounting Rp 1,583,101,621. IBP received the Overpayment in 2022.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 22, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00115/407/20/073/21 for the period November 2020 amounting Rp 742,413,037 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods September 2020 until December 2020 and January 2021. IBP received the Overpayment in 2022.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 dated January 29, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, it was decided to reject the objection filed. IBP filed an appeal on the Decision Letter of the Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2021 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018, diputuskan menolak keberatan yang diajukan. IPB telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00913/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/073/20 untuk periode Juli 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018, diputuskan penambahan lebih bayar dari USD 4.054.065 menjadi USD 4.067.049.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2021 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 dated January 29, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for the period December 2018, it was decided to reject the objection filed. IPB filed an appeal on the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 dated June 22, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19/073/20 for the period February 2019, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00913/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/073/20 for the period July 2019, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 dated June 25, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018, it was decided to add the overpayment from USD 4,054,065 to USD 4,067,049.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020**

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1.	SKPLB No. 00024/406/18/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2018	Rp (482.672.017)
2.	SKPKB No. 00014/201/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 5.316.190
3.	SKPKB No. 00050/203/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 57.720
4.	STP No. 00003/110/15/091/19	Denda Penagihan/ <i>Collection Penalty</i>	2015	Rp 143.487.047
5.	STP No. 00039/106/19/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2019/ <i>October 2019</i>	Rp 6.400.000
6.	STP No. 00001/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2020/ <i>January 2020</i>	Rp 3.300.000
7.	STP No. 00005/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 3.200.000
8.	STP No. 00012/103/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 100.000
9.	STP No. 00036/101/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 110.000
10.	STP No. 00020/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 595.340

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 tanggal 9 Desember 2019 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 218.405.265 dikurangi utang pajak sebesar Rp 34.784.739, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 183.620.526. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 183.620.526.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 tanggal 4 Juni 2020 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2018 sebesar Rp 482.672.017 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 158.460.957, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 324.211.060.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020**

*In 2020, the Company received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1.	SKPLB No. 00024/406/18/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2018	Rp (482.672.017)
2.	SKPKB No. 00014/201/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 5.316.190
3.	SKPKB No. 00050/203/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 57.720
4.	STP No. 00003/110/15/091/19	Denda Penagihan/ <i>Collection Penalty</i>	2015	Rp 143.487.047
5.	STP No. 00039/106/19/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2019/ <i>October 2019</i>	Rp 6.400.000
6.	STP No. 00001/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2020/ <i>January 2020</i>	Rp 3.300.000
7.	STP No. 00005/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 3.200.000
8.	STP No. 00012/103/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 100.000
9.	STP No. 00036/101/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 110.000
10.	STP No. 00020/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 595.340

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 dated December 9, 2019 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 218,405,265 after being deducted by the taxes payable amounting to Rp 34,784,739, thus the remaining overpayment amounted to Rp 183,620,526. On January 30, 2020, the Company received a Letter on Order to Pay Tax Overpayment (SPMKP) on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 183,620,526.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 dated June 4, 2020 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp 482,672,017 deducted by the taxes payable amounting to Rp 158,460,957, thus the remaining overpayment amounted to Rp 324,211,060.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020 (Lanjutan)**

Pada tahun 2020, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020 (Continued)**

*In 2020, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00001/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		November 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 8.135.277.256
2	SKPLB No. 00013/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 274.896.373
4	SKPLB No. 00113/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 8.541.091.302
5	SKPLB No. 00043/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Februari 2019/ <i>February 2019</i>	Rp 7.892.727.183
6	SKPLB No. 00101/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Maret 2019/ <i>March 2019</i>	Rp 7.097.387.151
7	SKPLB No. 00062/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		April 2019/ <i>April 2019</i>	Rp 6.140.750.384
8	SKPLB No. 00102/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 6.209.975.769
9	SKPLB No. 00108/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Juni 2019/ <i>June 2019</i>	Rp 5.710.008.699
10	SKPLB No. 00121/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Juli 2019/ <i>July 2019</i>	Rp 6.313.264.835
11	SKPLB No. 00129/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		September 2019/ <i>September 2019</i>	Rp 7.503.140.977
12	STP No. 00283/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 90.223.330
13	STP No. 00153/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Februari 2019/ <i>February 2019</i>	Rp 32.961.911
14	STP No. 00306/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 369.768.649
15	STP No. 00307/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Juli 2019/ <i>July 2019</i>	Rp 30.065.752
16	STP No. 00300/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Juni 2019/ <i>June 2019</i>	Rp 148.818.872
17	STP No. 00002/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	Rp 190.344.351
18	STP No. 00001/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Juli 2019/ <i>July 2019</i>	Rp 169.209.995
19	STP No. 00282/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Maret 2019/ <i>March 2019</i>	Rp 9.903.795
20	STP No. 00003/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		September 2019/ <i>September 2019</i>	Rp 115.303.167
21	STP No. 00312/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		September 2019/ <i>September 2019</i>	Rp 1.767.638.447
22	STP No. 00015/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 1.615.729.389
23	STP No. 00001/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		November 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 189.856.283
24	STP No. 00069/101/19/728/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>		Desember 2019/ <i>December 2019</i>	Rp 4.428.845

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020 (Continued)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
25	STP No. 00235/101/19/722/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	Rp 5.223.869
26	STP No. 00043/103/18/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Januari - Desember 2018/ <i>January - December 2018</i>	Rp 19.790.987
27	STP No. 00020/107/16/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	Rp 491.301.630
28	SKPKB No. 00003/201/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	Rp 218.509.025
29	SKPKB No. 00001/243/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21 - Final/ <i>Income Tax Article 21 - Final</i>	Pajak Penghasilan Pasal 21 - Final/ <i>Income Tax Article 21 - Final</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	Rp 23.445.728
30	STP No. 00001/141/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 15 - Final/ <i>Income Tax Article 15 - Final</i>	Pajak Penghasilan Pasal 15 - Final/ <i>Income Tax Article 15 - Final</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	Rp 100.000
31	SKPKB No. 00004/206/16/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2016	USD 41.674
32	STP No. 00229/106/19/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2019	Rp 415.780.537
33	STP No. 00003/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Rp 224.296.229
34	STP No. 00004/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	Rp 178.161.962
35	STP No. 00086/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	Rp 21.929.193
36	STP No. 00085/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Rp 21.643.507
37	STP No. 00002/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	Rp 7.648.718
38	STP No. 00180/103/19/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	November - Desember 2019/ <i>November - December 2019</i>	Rp 119.600
39	STP No 00046/407/18/073/19 jo KEP-03497/NKEB/WPJ	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	Rp 477.500.000
40	SKPLB No. 00060/406/18/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2018	USD 4.054.065

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 24 Januari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018 sebesar Rp 7.945.420.973 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode November 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated January 24, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/18/073/20 for the period November 2018 amounting to Rp 7,945,420,973 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period November 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020 (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 11 Februari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00113/407/18/073/20 untuk periode Januari 2019 sebesar Rp 8.141.256.901 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2019 dan Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019 sebesar Rp 5.195.559.544 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018, Desember 2016 dan Februari 2019, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 – Final untuk periode Desember 2016, Pajak Penghasilan Pasal 15 – Final untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2016 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00101/407/19/073/20 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 6.997.260.026 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2019 dan Mei 2019.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated February 11, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for the period December 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00113/407/19/073/20 for the period January 2019 amounting to Rp 8,141,256,901 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period January 2019 and July 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19/073/20 for the period February 2019 amounting to Rp 5,195,559,544 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018, December 2016 and February 2019, SKPKB Income Tax Article 21 for the period December 2016, SKPKB Income Tax Article 21 – Final for the period December 2016, Income Tax Article 15 – Final for the period December 2016, SKPKB Corporate Income Tax for the year 2016, and Income Tax Article 23 for the period January until December 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00101/407/19/073/20 for the period March 2019 amounting to Rp 6,997,260,026 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period March 2019 and May 2019.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 17 Juni 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00062/407/19/073/20 untuk periode April 2019 sebesar Rp 6.140.750.384.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp 6.209.975.769.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 September 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00108/407/19/073/20 untuk periode Juni 2019 sebesar Rp 4.691.610.081 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni 2019, Februari 2020, Maret 2020, April 2020, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2020, Juli 2020 dan untuk tahun 2019 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode November sampai Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/073/20 untuk periode Juli 2019 sebesar Rp 6.313.264.835.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 23 November 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00129/407/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 3.590.382.047 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2019 dan Juli 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2020.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated June 17, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00062/407/19/073/20 for the period April 2019 amounting to Rp 6,140,750,384.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00102/407/19/073/20 for the period May 2019 amounting to Rp 6,209,975,769.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated September 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00108/407/19/073/20 for the period June 2019 amounting to Rp 4,691,610,081 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period June 2019, February 2020, March 2020, April 2020, Corporate Income Tax for the period June 2020, July 2020 and for the year 2019, and Income Tax Article 23 for the period November until December 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 20, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/073/20 for the period July 2019 amounting to Rp 6,313,264,835.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated November 23, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00129/407/19/073/20 for the period September 2019 amounting to Rp 3,590,382,047 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period September 2019 and July 2018 and, Building and Land Tax year 2020.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2020 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018, diputuskan untuk mengurangi kelebihan bayar dari Rp 4.785.428.157 menjadi Rp 4.307.928.157.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018 sebesar USD 4.054.065. Entitas Anak, IBP, mengajukan keberatan atas surat keputusan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2020 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 dated August 19, 2020 and KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 dated September 16, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/18/073/19 for the period July 2018, it was decided to reduce the overpayment from Rp 4,785,428,157 to Rp 4,307,928,157.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018, it was decided to reject the objection filed.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018 amounting USD 4,054,065. A Subsidiary, IBP filed an objection on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1
Perusahaan	171.437
Entitas Anak - IBP	<u>10.314.088</u>
Jumlah	<u>10.485.525</u>

**18. TAXATION (Continued)**

**Current Tax**

*The detail are as follows:*

	2 0 2 0	
	256.788	<i>The Company</i>
	<u>-</u>	<i>Subsidiary - IBP</i>
	<u>256.788</u>	<i>Total</i>

**19. UTANG BANK**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1
PT Bank UOB Indonesia	2.763.591
Landesbank Baden - Wurttemberg	<u>1.406.162</u>
Jumlah	4.169.753
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.120.750)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3.049.003</u>

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

**19. BANK LOANS**

*The detail are as follows:*

	2 0 2 0	
	3.595.346	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>1.965.395</u>	<i>Landesbank Baden - Wurttemberg</i>
	<u>5.560.741</u>	<i>Total</i>
	<u>(1.832.339)</u>	<i>Less Current Maturities</i>
	<u>3.728.402</u>	<i>Long-term Portion</i>

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

Based on Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

**1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 5,75% dan 6 % per tahun untuk tahun 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 2.585.106,64 dan USD 3.297.872.

**2. Equipment Financing (EF)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 5,75% dan 6 % per tahun untuk periode tahun 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 178.484,29 dan USD 297.474.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

*The credit facilities approved are as follows:*

**1. Construction Investment Credit (KISI)**

*This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.25% - 5.75% and 6% for the years 2021 and 2020, respectively.*

*The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 2,585,106.64 and USD 3,297,872, respectively.*

**2. Equipment Financing (EF)**

*This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 5.75% and 6% for the years 2021 and 2020, respectively.*

*The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 178,484.29 and USD 297,474, respectively.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

Perusahaan diwajibkan menenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

**19. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

*This facility is secured with:*

- 520 m<sup>2</sup> land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.
- 180,619 m<sup>2</sup> land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.
- 2,767 m<sup>2</sup> land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.
- Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.
- Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000, each.

*The Company was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Landesbank Baden-Wurttemberg**

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbarui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 1.406.162 dan USD 1.965.395 (setara dengan Euro 1.244.170,65 dan Euro 1.599.648).

**20. BEBAN AKRUAL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
Keterlambatan	895.787
Denda Keterlambatan	105.542
Analisa dan Survey	38.383
Jasa Profesional	14.715
Royalti	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	786.606
Jumlah	<u><u>1.841.033</u></u>

**19. BANK LOANS (Continued)**

**Landesbank Baden-Wurttemberg**

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 1,406,162 and USD 1,965,395 (equivalent to Euro 1,244,170.65 and Euro 1,599,648), respectively.

**20. ACCRUED EXPENSES**

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0
Demurage	415.794
Lateness Penalty	195.224
Draft Survey	48.768
Professional Fees	15.272
Royalties	616.236
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	174.784
Total	<u><u>1.466.078</u></u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**20. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Citatih sebesar Rp 3.147.012.000 (setara dengan USD 215.815).

**20. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

Based on Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a Subsidiary - KHE, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Citatih, amounting to Rp 3,147,012,000 (equivalent to USD 215,815).

**21. LIABILITAS SEWA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
PT Bumiputera - BOT Finance	395.194
PT Orix Indonesia Finance	-
Dikurangi Beban Bunga	<u>(41.593)</u>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	353.601
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	<u>(202.959)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>150.642</u>

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT Bumiputera - BOT Finance	13%
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%

**21. LEASE LIABILITIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0
PT Bumiputera - BOT Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	<u>60.829</u>
Less amount Applicable to Interest	-
Present Value of Obligations under Finance Lease	60.829
Less Current Maturities	<u>(60.829)</u>
Long-term Portion	-

*Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:*

**22. UANG JAMINAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
<b>Uang Jaminan Pelanggan</b>	
Lain-lain	<u>17.520</u>
<b>Uang Jaminan Reklamasi</b>	
PT Ansaf Inti Resources	288.701
CV Fathiyah MZ	52.704
PT Bara Prima Karya	20.231
CV Bintang Alam Rejeki	6.428
CV Sinar Mandiri Bersaudara	915
Lain-lain	<u>42.524</u>
Jumlah	<u>411.503</u>
<b>JUMLAH</b>	<u>429.023</u>

**22. SECURITY DEPOSITS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0	
<b>Customers' Security Deposits</b>		
Others	<u>17.724</u>	
<b>Reclamation Security Deposits</b>		
PT Ansaf Inti Resources	273.188	
CV Fathiyah MZ	44.387	
PT Bara Prima Karya	148.852	
CV Bintang Alam Rejeki	29.841	
CV Sinar Mandiri Bersaudara	24.036	
Others	<u>520.304</u>	
Total	<u>538.028</u>	
		<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**22. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

**23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1
LG International Singapore PTE LTD	6.349.413
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>453.529</u>
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u><u>5.895.884</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

**22. SECURITY DEPOSITS (Continued)**

*Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).*

**23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 2 0
LG International Singapore PTE LTD	6.802.942
Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments	<u>453.529</u>
Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities	<u><u>6.349.413</u></u>

*Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.*

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Short-term Employee Benefits Liabilities**

*This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pemerintah Indonesia secara resmi telah menandatangi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") pada November 2020. Pemerintah secara resmi mengesahkan peraturan pelaksanaan untuk UU Cipta Kerja, termasuk PP No. 35 tahun 2021 tentang Pekerjaan Waktu tertentu, Perjanjian Outsourcing, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2021, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 11 tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") untuk karyawan yang bukan peserta DPLK dan Pasal 156 UU No. 13 tahun 2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk karyawan peserta DPLK.

Pada tahun 2020, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 13/2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk semua karyawan tetap.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2021 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 25 Januari 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 31 Januari 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 tanggal 22 Februari 2022.

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities**

*The Group' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.*

*The Indonesian government has officially signed Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") in November 2020. The government officially ratified the implementing regulations for the Job Creation Law including Government Regulation No. 35/2021 concerning the certain time work agreement, outsourcing, working time and rest period and termination of employment promulgated and enforced on February 2, 2021.*

*In 2021 and 2020, the Company and Subsidiary, IBP, registered their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*In 2021, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 Article 156 ("UU Cipta Kerja") for non-DPLK participant employees and Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for DPLK participant employees.*

*In 2020, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for all its permanent employees.*

*Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2021 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2021 of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:*

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 25, 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 31, 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 dated February 22, 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 dated February 22, 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 dated February 22, 2022

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2020 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dari PT Sienco Aktuarindo Utama dengan rincian sebagai berikut:

- No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021
- No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021
- No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 2 Februari 2021
- No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 10 Februari 2021.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	1.913.157
Provisi Tahun Berjalan	(18.347)
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(6.366)
Kontribusi Pemberi Kerja	(99.424)
Selisih Kurs Penjabaran	(21.802)
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(69.009)
Saldo Akhir	<u><u>1.698.209</u></u>

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Biaya Jasa Kini	285.482
Biaya Bunga	115.349
Biaya Mutasi Liabilitas	(40.167)
Biaya Jasa Lalu	(334.049)
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(44.962)
Bersih	<u><u>(18.347)</u></u>

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
 (Continued)**

The actuarial calculations for 2020 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2020 of PT Sienco Aktuarindo Utama with details as follows:

- No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021
- No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021
- No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 2, 2021
- No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 10, 2021.

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2 0 2 0
1.427.582	<i>Beginning Balance</i>
459.889	<i>Provision during the Year</i>
(148.693)	<i>Payments during the Year</i>
(169.583)	<i>Employer's Contribution</i>
(5.372)	<i>Differences in Foreign Currency Translation Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income</i>
349.334	<i>349.334</i>
<u><u>1.913.157</u></u>	<i>Ending Balance</i>

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2 0 2 0
327.079	<i>Current Service Cost</i>
155.132	<i>Interest Expense</i>
-	<i>Liability Mutation Expense</i>
45.924	<i>Vested Cost</i>
(68.246)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
<u><u>459.889</u></u>	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi Utama/  
*Key Assumptions*

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	5,03% - 7,57% pada tahun 2021 dan 4,75% - 6,73% pada tahun 2020/ 5.03% - 7.57% in 2021 and 4.75% - 6.73% in 2020	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Tabel Mortalitas	TMI 2019 untuk tahun 2021 dan 2020/ <i>TMI 2019 for the years 2021 and 2020</i>	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ <i>1% of mortality table</i>	Disability Rate
Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:		Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

2 0 2 1			
Nilai Liabilitas Kini/ <i>Present Value          of Liabilities</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>		
Tingkat Diskonto (5,03% - 7,57%)	2.596.245	285.482	<i>Discount Rate (5.03% - 7.57%)</i>
Kenaikan 1%	2.458.379	263.960	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	2.755.508	311.157	<i>Decrease 1%</i>

2 0 2 0			
Nilai Liabilitas Kini/ <i>Present Value          of Liabilities</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>		
Tingkat Diskonto (4,75% - 6,73%)	1.913.157	327.079	<i>Discount Rate (4.75% - 6.73%)</i>
Kenaikan 1%	1.759.322	301.164	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	2.090.514	357.956	<i>Decrease 1%</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal	706.911
Provisi Selama Tahun Berjalan	131.420
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	<u>(106.570)</u>
Saldo Akhir (Catatan 38a)	<u>731.761</u>

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.*

*The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:*

	2 0 2 0
Beginning Balance	783.115
Provision Made during the Year	250.065
Actual Expenditures during the Year	<u>(326.269)</u>
Ending Balance (Note 38a)	<u>706.911</u>

**26. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**26. CAPITAL STOCK**

*The Company's stockholders are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,03	9.616	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Suparno Adjianto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	Suparno Adjianto (Komisaris)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.000.215	30,69	6.923.286	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>24.039.183</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK (Continued)**

Pemegang Saham	2 0 2 0			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LG International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Suparno Adjianto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	Suparno Adjianto (Komisaris)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.699.015	30,69	6.926.646	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		<i>Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:</i>
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	<i>Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares</i>
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	<i>Amount Recorded as Paid-in Capital</i>
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor Pembagian Saham Bonus tahun 1994	9.800.881 (9.212.345)	<i>Amount Recorded as Additional Paid-in Capital Distribution of Bonus Shares in 1994</i>
Bersih	588.536	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014</i>
Bersih	794.524	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015</i>
Bersih	578.353	<i>Net</i>

\* Penyesuaian PSAK 38

\* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**28. SAHAM TREASURI**

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

**28. TREASURY STOCKS**

*The details of treasury stocks are as follows:*

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	At Cost in 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	At Cost in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2020
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	At Cost in 2021
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2021

Lihat Catatan 26

*See Note 26*

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

*In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

*Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

*Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Surat No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali periode I Perusahaan. Sehubungan dengan situasi kondisi saat ini (Wabah Pandemi Covid – 19) Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan tanggal penjualan kembali saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) I untuk 1 tahun kedepan yaitu tanggal 1 Mei 2021. OJK memberikan tanggapan atas Permohonan Perusahaan melalui Surat No. S-131/D.04/2020 sebagai berikut:

- a) Permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan periode I sebesar 154.876.685 lembar saham dapat dipertimbangkan untuk diperpanjang sampai dengan berakhirnya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK 3/2020, sepanjang pengalihan tersebut dilakukan dengan carai dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai ketentuan Pasal 21 PJOK 30/2017.
- b) Dalam hal penetapan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan telah dicabut oleh OJK, Perusahaan wajib segera menyelesaikan pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut.

**28. TREASURY STOCKS (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.*

*The Company has bought its shares for the following purposes:*

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

*Based on Letter No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 dated April 13, 2020, the Company submitted an application for an extension of the time to transfer the shares resulting from the Company's repurchase for period I. Due to the current situation (Covid Pandemic - 19), the Company submitted an application for an extension of the date of resale of the shares resulting from repurchase (Treasury Shares) I for the next one year, namely May 1, 2021. OJK responded to the Company's request through Letter No. S-131/D.04/2020 as follows:*

- a) *The application for an extension of the transfer period of shares resulting from the Company's repurchase for period I at 154,876,685 shares can be considered to be extended until the end of the market conditions which fluctuate significantly in accordance with the provisions stipulated in SEOJK 3/2020, as long as the transfer is carried out by selling them on the Stock Exchanges and outside Stock Exchanges in accordance with the provisions of Article 21 of PJOK 30/2017.*
- b) *In the event that OJK has revoked the stipulation of market conditions that fluctuate significantly, the Company must immediately complete the transfer of all shares resulting from the repurchase.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**29. PENDAPATAN USAHA**

Rincianya sebagai berikut:

	2 0 2 1
Ekspor - Batubara	96.501.444
Lokal - Batubara	31.094.488
Listrik	2.139.771
Penjualan Bijih Nikel	1.257.300
Jasa Penambangan	786.950
Lokal - Lain-lain	369.819
Jumlah Penjualan Neto	132.149.772

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Nilai:	
World Resources Private Ltd.	83.764.685
PT Batubara Global Energy	22.792.048
LG International Pte. Ltd.	13.632.955
Percentase:	
World Resources Private Ltd.	63,39%
PT Batubara Global Energy	17,25%
LG International Pte. Ltd.	10,32%

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	2 0 2 1
India	38.510.090
Lokal	35.648.328
Korea	25.815.160
China	19.828.691
Vietnam	6.938.499
Taiwan	3.379.123
Thailand	1.910.619
Filipina	119.262
Jumlah	132.149.772

**29. REVENUE**

*The details are as follows:*

	2 0 2 0
Export - Coal	54.027.071
Local - Coal	15.814.847
Electricity	1.981.693
Nickel ore Sales	-
Mining Services	-
Local - Others	397.985
Total Net Sales	72.221.596

*Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.*

*The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 2 0	
Amount:		
World Resources Private Ltd.	44.998.070	
PT Batubara Global Energy	-	
LG International Pte. Ltd.	9.029.001	
Percentage:		
World Resources Private Ltd.	62,31%	
PT Batubara Global Energy	0,00%	
LG International Pte. Ltd.	12,50%	

*Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).*

	2 0 2 0	
India	29.314.883	<i>India</i>
Local	18.194.525	<i>Local</i>
Korea	2.777.190	<i>Korea</i>
China	6.496.146	<i>China</i>
Vietnam	8.318.437	<i>Vietnam</i>
Taiwan	-	<i>Taiwan</i>
Thailand	6.464.851	<i>Thailand</i>
Filipina	655.564	<i>Philippines</i>
Total	72.221.596	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Penjualan batubara, listrik dan lain-lain</b>		
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	51.301.524	35.592.387
Bahan Bakar	9.554.727	4.766.230
Sewa	2.641.176	2.304.019
Penyusutan (Catatan 10)	1.876.425	2.069.953
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.857.399	1.967.627
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	1.317.639	625.439
Kompensasi Infrastruktur	1.147.350	2.795.053
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.008.621	1.596.795
Pengembangan Masyarakat	142.963	144.026
Amortisasi atas Properti Tambang	120.731	72.199
Perjamuan dan Sumbangan	19.572	23.479
Perijinan	1.013	2.081
Lain-lain	1.287.158	1.097.132
Jumlah	72.276.298	53.056.420
Royalti (Catatan 38a)	18.057.225	10.449.991
Barang Jadi		
Saldo Awal	8.210.567	9.583.435
Saldo Akhir (Catatan 7)	(10.281.467)	(8.210.567)
Jumlah	88.262.623	64.879.279
<b>Jasa Penambangan</b>		
Sewa	766.266	-
Bahan Bakar	262.160	-
Gaji, Upah, dan Tunjangan	139.639	-
Perijinan	69.891	-
Biaya Eksplorasi	60.704	-
Perjamuan dan Sumbangan	52.483	-
Jasa Profesional	47.404	-
Biaya Surveyor	38.416	-
Biaya Karyawan	28.673	-
Perbaikan dan Pemeliharaan	18.698	-
Biaya Sample	14.993	-
Penyusutan (Catatan 10)	6.802	-
Beban Operasional	4.710	-
Imbalan Kerja	1.462	-
Biaya Tongkang	1.364	-
Lain-Lain	38.131	-
Jumlah	1.551.796	-

**30. COST OF REVENUE**

*The details are as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Sales of coal, electricity and other</b>		
Mining Costs (Note 38b)	35.592.387	53.056.420
Fuel	4.766.230	10.449.991
Rentals	2.304.019	-
Depreciation (Note 10)	2.069.953	-
Salaries, Wages and Allowances	1.967.627	-
Land Compensation Fees (Note 38c)	625.439	-
Infrastructure Compensation	2.795.053	-
Repairs and Maintenance	1.596.795	-
Community Development	144.026	-
Amortization of Mine Properties	72.199	-
Entertainment and Donations	23.479	-
License	2.081	-
Others	1.097.132	-
Total	53.056.420	-
Royalty (Note 38a)	10.449.991	-
Finished Goods		
Beginning Balance	8.210.567	-
Ending Balance (Note 7)	(8.210.567)	-
Total	64.879.279	-
<b>Mining Services</b>		
Rentals	-	-
Fuel	-	-
Salaries, Wages and Allowances	-	-
Licenses	-	-
Exploration Costs	-	-
Entertainment and Donations	-	-
Professional Fees	-	-
Surveyor Costs	-	-
Employee Costs	-	-
Repairs and Maintenance	-	-
Sample Costs	-	-
Depreciation (Note 10)	-	-
Operational Expenses	-	-
Provision of Employee Benefits	-	-
Barging Costs	-	-
Others	-	-
Total	-	-

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Penjualan Bijih Nikel</b>		
Pembelian Ore Nikel	915.814	-
Sewa Tongkang	193.581	-
Kontrol Kualitas	92.978	-
Peleburan	63.070	-
Biaya Surveyor	7.917	-
Biaya Sample	3.345	-
Biaya Tongkang	2.603	-
Jumlah	<u>1.279.308</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH</b>	<u>91.093.727</u>	<u>64.879.279</u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Nilai:		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	33.243.167	19.270.861
PT Surya Jalur Anugerah	<u>3.707.878</u>	<u>9.580.688</u>
Percentase:		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25,16%	26,68%
PT Surya Jalur Anugerah	<u>2,81%</u>	<u>13,26%</u>

**31. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Bongkar Muat	957.322	744.460
Analisa dan Survei	448.716	480.319
Pengangkutan	-	39.741
Lain-lain	<u>61.545</u>	<u>47.753</u>
Jumlah	<u>1.467.583</u>	<u>1.312.273</u>

**30. COST OF REVENUE (Continued)**

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Sales of Nickel Ore</b>		
Nickel Ore Purchase	-	-
Barging Rentals	-	-
Quality Control	-	-
Smelting	-	-
Surveyor Costs	-	-
Sample Costs	-	-
Barging Costs	-	-
Total	<u>-</u>	<u>64.879.279</u>
<b>TOTAL</b>	<u>91.093.727</u>	<u>64.879.279</u>

*The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Amount:			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	33.243.167	19.270.861	
PT Surya Jalur Anugerah	<u>3.707.878</u>	<u>9.580.688</u>	
Percentage:			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25,16%	26,68%	
PT Surya Jalur Anugerah	<u>2,81%</u>	<u>13,26%</u>	

**31. SELLING EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0
Loading	957.322	744.460
Analyses and Surveys	448.716	480.319
Freight	-	39.741
Others	<u>61.545</u>	<u>47.753</u>
Total	<u>1.467.583</u>	<u>1.312.273</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.619.564	2.811.078	Salaries, Wages and Allowances
Iuran, Retribusi dan PBB	707.953	944.880	Contributions, Retributions and Land and Building Taxes
Jasa Profesional	639.111	411.487	Professional Fees
Pengurusan Dokumen	403.089	157.190	Documents
Perjalanan Dinas	322.234	308.638	Travelling
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	288.685	352.413	Depreciation (Note 10 and 15)
Perlengkapan Kantor	109.009	97.568	Office Equipment
Perijinan	87.014	-	Licenses
Sumbangan	83.563	91.446	Donations
Listrik, Air dan Telepon	82.106	81.298	Electricity, Water and Telephone
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.124	52.934	Repairs and Maintenance
Pajak	57.203	781.928	Tax Expense
Persiapan Penambangan	33.670	-	Mining Preparation
Pengembangan Masyarakat	32.479	58.155	Community Development
Imbalan Kerja	22.327	459.889	Provision for Employee Benefits
Beban Eksplorasi	8.698	-	Exploration Expenses
Lain-lain	329.373	349.702	Others
Jumlah	<u>5.886.202</u>	<u>6.958.606</u>	Total

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Income</b>
Pendapatan Sewa	1.466.712	680.081	Rental Income
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529	453.529	Long-term Commitment (Note 23)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	80.958	-	Income from Associates
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	54.551	43.808	Gain on Sale of Equipment (Note 10)
Pemulihan Imbalan Kerja	42.136	-	Employee Benefits Recovery
Pendapatan Dividen	12.580	6.858	Dividend Income
Laba Selisih Kurs	2.390	406.095	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	173.903	162.742	Others
Jumlah	<u>2.286.759</u>	<u>1.753.113</u>	Total

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.619.564	2.811.078
Iuran, Retribusi dan PBB	707.953	944.880
Jasa Profesional	639.111	411.487
Pengurusan Dokumen	403.089	157.190
Perjalanan Dinas	322.234	308.638
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	288.685	352.413
Perlengkapan Kantor	109.009	97.568
Perijinan	87.014	-
Sumbangan	83.563	91.446
Listrik, Air dan Telepon	82.106	81.298
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.124	52.934
Pajak	57.203	781.928
Persiapan Penambangan	33.670	-
Pengembangan Masyarakat	32.479	58.155
Imbalan Kerja	22.327	459.889
Beban Eksplorasi	8.698	-
Lain-lain	329.373	349.702
Jumlah	<u>5.886.202</u>	<u>6.958.606</u>

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>		
Pendapatan Sewa	1.466.712	680.081
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529	453.529
Bagian Laba Entitas Asosiasi	80.958	-
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	54.551	43.808
Pemulihan Imbalan Kerja	42.136	-
Pendapatan Dividen	12.580	6.858
Laba Selisih Kurs	2.390	406.095
Lain-lain	173.903	162.742
Jumlah	<u>2.286.759</u>	<u>1.753.113</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN  
 (Lanjutan)**

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES  
 (Continued)**

	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>Beban Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Expenses</b>
Rugi Selisih Kurs	(963.155)	(2.616.051)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(280.981)	(7.033)	Loss on Impairment of Other Receivables
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	(200.365)	-	Loss on Impairment of Mine Properties
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang	(126.148)	(190.971)	Loss on Disposal of Long-term Advances
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(47.443)	(1.399.929)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(40.256)	(3.079)	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
Rugi Penghapusan Uang Muka Investasi	(38.440)	-	Loss on Write-off of Advances for Investments
Rugi Penghapusan Uang Muka Proyek	(17.588)	-	Loss on Write-off of Project Advances
Denda Pajak	(331)	(42.409)	Tax Penalties
Beban Keterlambatan	(78)	(215.815)	Lateness Penalty Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	-	(177.184)	Loss from Associates
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	-	(1.892.143)	Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment (Note 10)
Rugi Penurunan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	-	(1.224.089)	Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	-	(907.453)	Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	-	(855.445)	Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)
Rugi Penghapusan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	-	(389.752)	Loss on Disposal of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
Beban Sewa	-	(15.790)	Rental Expenses
Rugi Penghapusan Persediaan	-	(1.941)	Loss on Disposal of Inventories
Lain-lain	<u>(74.869)</u>	<u>(55.056)</u>	Others
Jumlah	<u>(1.789.654)</u>	<u>(9.994.140)</u>	Total
Bersih	<u>497.105</u>	<u>(8.241.027)</u>	Net

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ <i>Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)</i>	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings (Loss) per Share</i>	Years Ended
				<i>Years Ended</i>
31 Desember 2021	23.103.472	4.693.452.715	0,0049	December 31, 2021
31 Desember 2020	<u>(7.322.874)</u>	<u>4.693.452.715</u>	<u>(0,0016)</u>	December 31, 2020

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

- a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,006% dan 0,005% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 8.343 dan USD 3.734 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

- b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Group, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:*

- a. *Net Sales of Inventories*

*Sales to related party amounted to 0.006% and 0.005% of the total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 8,343 and USD 3,734 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).*

- b. *The nature of related party relationships is as follows:*

<b>Pihak-pihak Berelasi/      Related Parties</b>	<b>Hubungan/      Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/      Nature of Account/Transaction</b>
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Penjualan/Sale
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Bumi Global Energi	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Sinar Bumi Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account/Transaction</i>
PT Bumi Raya Utama Lines	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Mahakam Wana Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Bumi Raya Utama	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Party</i>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
Imbalan Kerja Jangka Pendek	691.307	756.179
Imbalan Kerja Jangka Panjang	<u>437.458</u>	<u>573.944</u>
Jumlah	<u>1.128.765</u>	<u>1.330.123</u>

Piutang Lain-lain pihak berelasi per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0
PT Globalindo Prima Raya	413.397	-
PT Kurnia Jaya Raya	334.754	92.166
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	224.262	226.870
PT Bumi Global Energi	112.014	35.448
PT Sinar Bumi Raya	70.082	70.897
PT Bumi Raya Ansaf Energi	56.509	213
PT Bumi Raya Utama Lines	-	1.146.012
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	<u>7.071</u>	<u>17.429</u>
Jumlah	<u>1.218.089</u>	<u>1.589.035</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 140.164 dan USD 1.356.579 per 31 Desember 2021 dan 2020.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account/Transaction</i>
PT Bumi Raya Utama Lines	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Mahakam Wana Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ <i>Other Receivable - Related Party</i>
PT Bumi Raya Utama	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Party</i>

As of December 31, 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2 0 2 0
Short-term Benefits	756.179
Long-term Benefits	<u>573.944</u>
Total	<u>1.330.123</u>

Other Receivables – Related Parties as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0
PT Globalindo Prima Raya	-
PT Kurnia Jaya Raya	92.166
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	226.870
PT Bumi Global Energi	35.448
PT Sinar Bumi Raya	70.897
PT Bumi Raya Ansaf Energi	213
PT Bumi Raya Utama Lines	1.146.012
Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)	<u>17.429</u>
Total	<u>1.589.035</u>

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 140,164 and USD 1,356,579 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

**36. SEGMENT INFORMATION**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.*

*The consolidated segment information by primary segment is as follows:*

	2 0 2 1							
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	127.619.604	2.139.771	1.257.300	786.950	369.819	(23.672)	132.149.772	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(87.642.850)	(1.494.861)	(1.279.308)	(1.551.796)	(419.477)	1.294.565	(91.093.727)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	39.976.754	644.910	(22.008)	(764.846)	(49.658)	1.270.893	41.056.045	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(1.422.381)	-	-	-	(45.202)	-	(1.467.583)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(3.817.118)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.830.733)	167.810	(5.886.202)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(5.239.499)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.875.935)	167.810	(7.353.785)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	34.737.255	546.308	(114.477)	(979.936)	(1.925.593)	1.438.703	33.702.260	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	267.472	3.577	-	79	14.737	-	285.865	Finance Income
Beban Keuangan	(279.337)	(211.183)	(34.444)	(98.666)	(2.201)	98.719	(527.112)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.559)	174.254	(18)	189	23.908.521	(23.561.282)	497.105	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.424)	(33.352)	(34.462)	(98.398)	23.921.057	(23.462.563)	255.858	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	34.700.831	512.956	(148.939)	(1.078.334)	21.995.464	(22.023.860)	33.958.118	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	65.183.695	16.404.732	1.276.444	2.174.392	79.634.977	(32.491.933)	132.182.307	Segment Assets
Liabilitas Segmen	31.467.478	17.925.977	1.408.276	3.219.025	3.060.158	(23.819.263)	33.261.651	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	1.097.679	15.505	-	269.859	987.809	-	2.370.852	Capital Expenditures
Penyusutan	919.922	1.176.603	-	16.073	163.569	-	2.276.167	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2 0 2 0					
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	69.851.213	1.981.693	397.985	(9.295)	72.221.596	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(64.726.564)	(1.598.596)	(459.654)	1.905.535	(64.879.279)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	5.124.649	383.097	(61.669)	1.896.240	7.342.317	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Penjualan	(1.286.798)	-	(25.475)	-	(1.312.273)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	(5.044.919)	(200.565)	(1.878.902)	165.780	(6.958.606)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(6.331.717)	(200.565)	(1.904.377)	165.780	(8.270.879)	<i>Total Operating Income (Expenses)</i>
Laba (Rugi) Usaha	(1.207.068)	182.532	(1.966.046)	2.062.020	(928.562)	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						<i>Other Income (Expenses):</i>
Pendapatan Keuangan	384.593	1.474	4.333	-	390.400	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	(261.148)	(312.698)	(1.587)	-	(575.433)	<i>Finance Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.818.986)	(2.427.719)	23.762.233	(27.756.555)	(8.241.027)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.695.541)	(2.738.943)	23.764.979	(27.756.555)	(8.426.060)	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(2.902.609)	(2.556.411)	21.798.933	(25.694.535)	(9.354.622)	<i>Income (Loss) before Income Tax</i>
Aset Segmen	51.812.588	17.970.423	66.881.983	(27.976.711)	108.688.283	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	20.033.255	19.985.675	3.775.992	(19.357.195)	24.437.727	<i>Segment Liabilities</i>
Informasi Lainnya:						<i>Other Information:</i>
Belanja Modal	790.072	89.457	554.724	-	1.434.253	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	1.118.776	1.159.062	144.528	-	2.422.366	<i>Depreciation</i>

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

*The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:*

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Samarinda - IBP	127.595.932	69.841.918	<i>Samarinda - IBP</i>
Sukabumi - BPP	2.139.771	1.981.693	<i>Sukabumi - BPP</i>
Sulawesi - LMN dan BMN	2.044.250	-	<i>Sulawesi - LMN and BMN</i>
Jakarta - Perusahaan	361.710	394.095	<i>Jakarta - The Company</i>
Pontianak - Perusahaan	8.109	3.890	<i>Pontianak - The Company</i>
Jumlah	<u>132.149.772</u>	<u>72.221.596</u>	<i>Total</i>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

*The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
 ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
 CURRENCY**

*The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2021 and 2020, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:*

	2 0 2 1			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Europe Dollar	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>				
Kas dan Setara Kas	342.539.456.866	-	24.005.832	<b>Cash and Cash Equivalents</b>
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	53.252.958.420	-	3.732.071	<i>Restricted Time Deposits</i>
Piutang Usaha	27.302.594.845	-	1.913.419	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	70.233.223.010	-	4.922.081	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	53.700.177.731	-	3.763.413	<i>Prepaid Taxes</i>
Taksiran Tagihan Pajak	44.635.218.368	-	3.128.123	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	201.521.228	-	14.123	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset	<b>591.865.150.468</b>	<b>-</b>	<b>41.479.062</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang Usaha	104.044.212.965	-	7.291.621	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	10.145.665.642	-	711.028	<i>Other Payables</i>
Utang Pajak	122.366.906.016	-	8.575.711	<i>Taxes Payables</i>
Beban Akrual	13.487.724.626	-	945.246	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Jaminan	6.121.733.477	-	429.023	<i>Security Deposits</i>
Utang Liabilitas Sewa	5.045.536.205	-	353.601	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	2.362.776.828	-	165.588	<i>Consumer Financing Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	25.388.335.809	-	1.779.264	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Utang Pihak Berelasi	2.000.001.518	-	140.164	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank		<b>1.244.171</b>	<b>1.406.162</b>	<i>Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<b>290.962.893.086</b>	<b>1.244.171</b>	<b>21.797.408</b>	<b>Total Liabilities</b>
Aset Bersih	<b>300.902.257.382</b>	<b>(1.244.171)</b>	<b>19.681.654</b>	<b>Net Assets</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
 ASING (Lanjutan)**

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
 CURRENCY (Continued)**

	2 0 2 0		
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Europe Dollar	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	57.184.688.470	-	4.054.214
Investasi Jangka Pendek	72.396.084.670	-	5.132.654
Piutang Usaha	23.356.906.755	-	1.655.931
Piutang Lain-lain	63.767.223.975	-	4.520.895
Pajak Dibayar di Muka	87.419.644.585	-	6.197.777
Taksiran Tagihan Pajak	9.960.485.535	-	706.167
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.596.980	-	5.076
Jumlah Aset	<u>314.156.630.970</u>	<u>-</u>	<u>22.272.714</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha	45.659.760.965	-	3.237.133
Utang Lain-lain	1.895.697.895	-	134.399
Utang Pajak	5.239.584.350	-	371.470
Beban Akrual	6.122.247.040	-	434.048
Uang Jaminan	7.588.884.940	-	538.028
Liabilitas Sewa	857.993.045	-	60.829
Utang Pembiayaan Konsumen	8.453.366.285	-	599.317
Liabilitas Imbalan Kerja	27.585.233.130	-	1.955.706
Utang Pihak Berelasi	19.134.546.795	-	1.356.579
Utang Bank	-	1.599.648	1.965.395
Jumlah Liabilitas	<u>122.537.314.445</u>	<u>1.599.648</u>	<u>10.652.904</u>
Aset Bersih	<u>191.619.316.525</u>	<u>(1.599.648)</u>	<u>11.619.810</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar USD 70.041.

*As of December 31, 2021, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated using the exchange rates as of the date of these Consolidated Financial Statements, the net monetary assets would have decreased by approximately USD 70,041.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Royalties and Environmental Matters**

*A Subsidiary's, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.*

*The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

*On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 731.761 and USD 706.911 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**b. Perjanjian Penambangan**

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**a. Royalties and Environmental Matters (Continued)**

*In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2021 and 2020, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 731,761 and USD 706,911 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**b. Coal Mining Agreements**

*A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.*

*Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.</i>
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.</i>
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond</i>
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diggangu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Setting Pond and Reclamation Disturbed Land.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Nur Jabal Rizqi	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond</i>
PT Bara Prima Karya	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi, Drainase Tambang dan Pembukaan Lahan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Settling Pond, Mine Drainage and Coal Expose</i>
Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.	<i>Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).	<i>As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).</i>
<b>c. Perjanjian Kerjasama Lahan</b>	<b>c. Land Cooperation Agreements</b>
Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.	<i>On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.</i>
Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.	<i>A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Lahan (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang**

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**c. Land Cooperation Agreements (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

**d. Long-term Supply Agreement**

Based on the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 it shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

**f. Power Purchase Agreements**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<p><b>38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)</b></p> <p><b>f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)</li></ul> <p>Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa <i>Financing Date</i> dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap <i>Financing Date</i> sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).</p>	<p><b>38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)</b></p> <p><b>f. Power Purchase Agreements (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)</i></li></ul> <p><i>On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).</i></p>
<p><b>39. PERATURAN MENTERI</b></p> <p><b>a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait</b></p> <p>Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.</p>	<p><b>39. MINISTERIAL REGULATIONS</b></p> <p><b>a. UU Minerba and Related Government Regulations</b></p> <p><i>On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan February 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

*In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicated that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will take place through the issue of an IUP.*

*The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").*

*On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020**

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020**

On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates, among others, the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2021. On April 6, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On August 4, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirements.

On December 31, 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulates that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from January 1 to January 31, 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfillment and/or assignment from the Government to companies and/or contract with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producer ("IPP"); and

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**b. Peraturan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020  
(Lanjutan)**

(c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam Negeri.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Surat No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 759 perusahaan, termasuk IBP.

**c. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020  
(Continued)**

*(c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realization of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.*

*On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.*

*On January 27, 2022, the Directorate General of Mineral on Coal Issued a Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 759 companies, including IBP.*

**c. Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Perusahaan dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

**d. Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 7/2017**

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

**d. Ministerial Regulation No. 7/2020**

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)**

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

**e. Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasaran Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)**

Permen No. 7/2020 regulated the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

Based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

**e. Ministerial Regulation No. 25/2018**

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)**

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

**f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)**

*This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.*

*On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.*

**f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

*In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.*

*This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izi Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2 0 2 1
<b>Aset Keuangan Lancar</b>	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	27.858.789
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	381.271
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	9.203
Pihak Ketiga - Bersih	3.469.797
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.218.089
Pihak Ketiga - Bersih	3.711.238
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>36.648.387</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14.123
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	3.350.800
Jumlah Aset	<u>36.662.510</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.291.621
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	711.028
Beban Akrual	1.841.033
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	1.120.750
Liabilitas Sewa	202.959
Utang Pembiayaan Konsumen	56.223
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>11.363.778</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	3.049.003
Uang Pembiayaan Konsumen	109.365
Liabilitas Sewa	150.642
Uang Jaminan	429.023
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>3.738.033</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>15.101.811</u>

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:*

	2 0 2 0
<b>Current Financial Assets</b>	
Financial Assets Measured at Amortized Cost	
Cash and Cash Equivalents	
Perolehan Diamortisasi	5.261.039
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5.132.654
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	3.175
Pihak Ketiga - Bersih	3.013.448
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.589.035
Pihak Ketiga - Bersih	3.268.752
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>18.268.103</u>
<b>Non-Current Financial Assets</b>	
Financial Assets Measured at Amortized Cost	
Other Non-Current Financial Assets	
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5.076
Jumlah Aset	<u>18.273.179</u>
<b>Total Financial Assets</b>	
<b>Current Financial Liabilities</b>	
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	
Trade Payables - Third Parties	
Due to Related Party	
Other Payables - Third Parties	
Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.697.240
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	134.399
Beban Akrual	1.466.078
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	1.832.339
Liabilitas Sewa	60.829
Utang Pembiayaan Konsumen	241.605
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>9.789.069</u>
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>	
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	
Bank Loans	
Lease Liabilities	
Consumer Financing Loans	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	3.728.402
Uang Pembiayaan Konsumen	357.712
Liabilitas Sewa	-
Uang Jaminan	538.028
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>4.624.142</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>14.413.211</u>
<b>Total Current Financial Liabilities</b>	
<b>Total Financial Liabilities</b>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Position date.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.*

*The main risks arising from the Group financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

a. *Price Risk*

*A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 6.379.797.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 2.512.475, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

*Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2021 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2021 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 6,379,797.*

b. Foreign Exchange Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).*

*The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2021, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been lower or higher by USD 2,512,475, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group' time deposits earned floating interest rates.*

*The Group' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

d. Credit Risk

*The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2 0 2 1	
Belum Jatuh Tempo	1.174.635
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	524.994
31 - 60 hari	1.258.214
61 - 90 hari	86.366
Lebih dari 90 hari	<u>1.278.410</u>
Jumlah	4.322.619
Penurunan Nilai	<u>(843.619)</u>
Bersih	<u><u>3.479.000</u></u>

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.*

*The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020:*

2 0 2 0	
214.979	<i>Current Overdue</i>
1.843.126	<i>1 - 30 days</i>
213.658	<i>30 - 60 days</i>
208.821	<i>61 - 90 days</i>
1.380.040	<i>Over 90 days</i>
3.860.624	<i>Total Impairment</i>
<u>(844.001)</u>	
<u><u>3.016.623</u></u>	<i>Net</i>

e. Liquidity Risk

*The Group manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.*

*The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	7.291.621	-	-	-	7.291.621	Trade Payables
Utang Bank	1.120.750	1.121.256	1.121.760	805.987	4.169.753	Bank Loans
Utang Lain-lain	711.028	-	-	-	711.028	Other Payables
Beban Akrual	1.841.033	-	-	-	1.841.033	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	56.223	61.953	47.412	-	165.588	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	202.959	150.642	-	-	353.601	Lease Liabilities
Uang Jaminan	-	-	-	429.023	429.023	Security Deposits
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	-	-	-	140.164	Due to Related Party

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah diakta dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 4, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 25.813.989.933 (setara dengan USD 1.804.155) atau Rp 5,5 per saham kepada pemegang saham.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2021 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 5, 2021, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 4 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among other, declare a cash dividend amounting to Rp 25,813,989,933 (equivalent to USD 1,804,155) or Rp 5.5 per share.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH  
 DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/RAIN-JKT/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 93.869.054.300 (setara dengan USD 6.560.562) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 24, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 17.835.120.317 (setara dengan USD 1.223.092) atau Rp 3.8 per saham kepada pemegang saham.

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
 ARUS KAS**

- a. Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529
Peningkatan Liabilitas Sewa dari Reklasifikasi Pembiayaan Konsumen	353.601	-
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	280.981	-
Penurunan Nilai Properti Tambang	200.365	-
Perolehan Pendapatan Sewa melalui Amortisasi Liabilitas Kontrak	184.826	-
Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	126.148	-
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	95.896	571.741
Penurunan Nilai Persediaan	47.443	1.399.929
Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	40.256	-
Penghapusan Uang Muka Investasi	38.440	-
Penghapusan Uang Muka Proyek	17.588	-
Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	(147.988)	186.768
Penurunan Nilai Aset Tetap	-	1.892.143
Denda Pajak melalui Restitusi	-	42.127
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	-	19.908

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS  
 (Continued)**

*Based on Decree of the Board of Commissioners No. 011/RAIN-JKT/X/2021 on October 25, 2021, the stockholders decided to distribute an interim dividend of Rp 93,869,054,300 (equivalent to USD 6,560,562) or Rp 20 per share.*

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 26, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 24 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 17,835,120,317 (equivalent to USD 1,223,092) or Rp 3.8 per share.*

**43. NON-CASH ACTIVITIES**

- a. *Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
 ARUS KAS (Lanjutan)**

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	2 0 2 1			<i>Bank Loans</i> <i>Consumer Financing Loans</i> <i>Lease Liabilities</i> <i>Due to Related Party</i>
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 1	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	
Utang Bank	5.560.741	(1.243.000)	(147.988)	4.169.753
Utang Pembiayaan Konsumen	599.317	(176.024)	(257.705)	165.588
Liabilitas Sewa	60.829	(60.829)	353.601	353.601
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	(1.216.415)	-	140.164

  

	2 0 2 0			<i>Bank Loans</i> <i>Consumer Financing Loans</i> <i>Lease Liabilities</i> <i>Due to Related Party</i>
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 0	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	
Utang Bank	7.183.468	(1.809.495)	186.768	5.560.741
Utang Pembiayaan Konsumen	124.144	(96.568)	571.741	599.317
Liabilitas Sewa	532.848	(472.019)	-	60.829
Utang kepada Pihak Berelasi	1.376.487	-	(19.908)	1.356.579

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Entitas Anak , IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 4.179.483.993

- b. Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah ("PT SJA") (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. A Subsidiary, IBP, receipt Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 4.179.483.993

- b. Based on Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 it was decided to:

In Convention

1. Grant PT Surya Lintas Anugerah's ("PT SJA") Application for Arbitration PT SJA's (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) in part.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

2. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").
3. Menghukum IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp 1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.
4. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) masing-masing seperdua bagian.
5. Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 2.076.497.500.
6. Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

Dalam Rekonvensi

1. Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.
2. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp 1.657.078.500.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

2. Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019 ("Master Agreement") is valid.
  3. Convict IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) of Rp 1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp 1,137,379,427.63 effective from the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.
  4. Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) at half, each.
  5. Convict and order IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) in the amount of Rp 2,076,497,500.
  6. Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) for the rest.
- In Reconvention*
1. Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.
  2. Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) for a total of Rp 1,657,078,500.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 45. LITIGASI

Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI perihal Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advokat & Hukum Penasehat mengajukan sengketa kepada Perusahaan mengenai Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Sarana Jalan dan Pelabuhan dalam Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dengan PT SJA. Atas pemutusan hubungan kerja ini, PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advokat & Penasehat Hukum telah menyampaikan pemberitahuan hukum kepada Perseroan dengan Surat Pemberitahuan Hukum No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln tentang keterangan bahwa PT SJA telah membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang IBP (termohon) belum diterima.

PT SJA selaku Pemohon menyatakan bahwa IBP telah wanprestasi atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 15 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. dan Perjanjian Masa Kondisi Sulit tertanggal 26 Oktober 2020 karena IBP telah melakukan pengiriman batubara melalui dermaga pihak ketiga, melanggar syarat pembayaran dan secara sepikah mengakhiri Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan. Sementara itu, IBP mengajukan Tuntutan Balik dengan alasan izin tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah terjadi wanprestasi oleh PT SJA atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan.

## 45. LITIGATION

A Subsidiary, IBP, received Letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marithot Parulian Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company with Letter on Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, a Subsidiary, IBP, received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA has paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the petitioner, while IBP's (the respondent) administrative fees, examination fees and arbitrary fees have not been received.

PT SJA as the petitioner stated that IBP had defaulted on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities based on Deed No. 86 dated May 15, 2019 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. and the Agreement on the Difficult Condition period dated October 26, 2020 because IBP had shipped coal through a third party jetty, violated the terms of payment and unilaterally terminated the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities. Meanwhile, IBP filed a Counterclaim on the basis that the permit was not in accordance with the provisions of the legislation and there was a default by PT SJA on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**45. LITIGASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Februari 2022 proses pemeriksaan perkara BANI 440009 telah selesai dan sesuai dengan sidang terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa keputusan BANI 440009 akan disampaikan kurang lebih satu bulan setelah selesainya pemeriksaan yaitu tanggal 14 Maret 2022.

Mengenai hasil Putusan Perkara BANI 440009, sesuai dengan permintaan masing-masing dari PT SJA dan PT IBP, Majelis Arbitrase dapat menolak semua permintaan dari para pihak.

Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan Pemohon (PT SJA) dalam Permohonannya, maka IBP berpotensi untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA sebesar menghukum termohon untuk membayar ganti rugi Pemohon sebesar Rp 11.664.878.909 dan USD 26.235.515,75 ditambah bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan lunas dan sebaliknya apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan IBP dalam Permohonannya, PT SJA berpotensi membayar kerugian materiil sebesar USD 2.608.597 dan kerugian immaterial sebesar USD 5.000.000.

Berdasarkan Surat No. 15/SS/14/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Hukum Soemarjono, Herman & Partners, selaku Konsultan Hukum mereka berkeyakinan bahwa Pengakhiran Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan oleh IBP sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2022.

**45. LITIGATION (Continued)**

*On February 14, 2022, the BANI 440009 case examination process has been completed and in accordance with the last trial on January 31, 2022 that the BANI 440009 decision will be submitted approximately one month after the completion of the examination, namely March 14, 2022.*

*Regarding the outcome of the BANI Case Decision 4400009, in accordance with the respective requests from PT SJA and PT IBP, the Arbitration Council may reject all requests from the parties.*

*If the Arbitration Council grants the entire claim of the petitioner (PT SJA) in its Application, then IBP has the potential to pay compensation to PT SJA in the amount of punishing the respondent to pay the petitioner's compensation of Rp 11,664,878,909 and USD 26,235,515.75 plus interest at 6% per year since February 8, 2021, until fully paid and vice versa if the Arbitration Council grants the entire claim of IBP in its Application, PT SJA has the potential to pay material losses of USD 2,608,597 and immaterial losses of USD 5,000,000.*

*Based on Letter No. 15/SS/14/II/2022 dated February 22, 2022 from Soemarjono, Herman & Partners Law Office, as a Legal Consultant they believe that IBP's Termination of the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities are in accordance with the provisions of the Service Agreement for Use of Road and Port Facilities.*

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 28, 2022.*